

Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja di
Industri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas
Negeri Jakarta



MOHAMMAD ULIL AMRI

5315125287

**Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja di Industri Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta


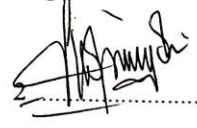

Nama : Mohammad Ulil Amri

No. Reg : 5315125287

DOSEN PEMBIMBING

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dosen Pembimbing I		
1. Drs Syaripudin, M. Pd. NIP. 196703211999031001	1 	1 23/8 2017
Dosen Pembimbing II		
2. I Wayan Sugita, ST., MT NIP. 197911142012121001	2 	2 29/8 2017

DOSEN PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua		
1. Dr. Catur Setyawan K, MT NIP. 197102232006041001	1 	1 22/8 2017
Sekretaris		
2. Siska Titik Dwiyantri, S.Si., MT NIP. 197812122006042002	2 	2 25/8 - 2017
Dosen Ahli		
3. Dra. Ratu Amalia Avianti, M.Pd NIP. 196506161990032001	3 	3 22/8 2017

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Jakarta

Abmad Kholil, S.T., M.T.

NIP. 197908312005011001



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mohammad Ulil Amri
No. Registrasi : 5315125287
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 28 Juli 1994
Alamat : Jl. Pancoran Barat 10 No.2 RT 8/RW 4 Pancoran
Jakarta Selatan 12780

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja di Industri pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta” adalah karya tulis ilmiah yang saya buat.
2. Karya tulis ilmiah ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 17 Juli 2017



NRM. 5315125287

ABSTRAK

Mohammad Ulil Amri. Skripsi : Hubungan Antara Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja di Industri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di Industri pada mahasiswa program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta .

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dan termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Dalam penelitian ini pengalaman praktek kerja lapangan sebagai variabel bebas sedangkan minat bekerja di industri sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 406 mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktek kerja lapangan semester 103-105 yang dijadikan populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk variabel bebas (pengalaman praktek kerja lapangan) dan variabel terikat (minat bekerja di industri) yaitu dengan menggunakan angket.

Bedasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pengalaman praktek kerja lapangan sebesar 79%, sedangkan untuk minat bekerja di industri sebesar 76%. Jika dikategorikan dalam interpretasi, pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri dikategorikan dalam katagori baik. Pada uji coba Chi Kuadrat dapat disimpulkan bahwa data penelitian variabel X dan Y berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan data variabel X yaitu $(\chi^2)_{hitung} = 5,738$ sedangkan nilai $(\chi^2)_{tabel} = 12,6$ yang artinya $(\chi^2)_{hitung} < (\chi^2)_{tabel}$. Untuk variabel Y dapat dibuktikan dengan perhitungan $(\chi^2)_{hitung} = 11,700$ sedangkan nilai $(\chi^2)_{tabel} = 12,6$ yang artinya $(\chi^2)_{hitung} < (\chi^2)_{tabel}$. Pada uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,584. Nilai tersebut positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktek kerja lapangan dengan minat bekerja di industri memiliki hubungan yang positif. Pada uji-t menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,43$ dan bernilai positif dengan nilai $(r) \geq 0$ yang berarti berpengaruh signifikan, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,68$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pengujian determinasi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,341 atau 34,1%. Dengan demikian hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat kontribusi dan hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri

Kata kunci: *Pengalaman, Praktek Kerja Lapangan, Minat Bekerja*

ABSTRACT

Mohammad Ulil Amri, Thesis: Correlation Between Internship Experience and Interest Working in Industry at Mechanical Engineering Education Students of State University of Jakarta

This research aims to find Correlation Between Internship Experience and Interest Working in Industry in Mechanical Engineering Education Student of State University of Jakarta.

This research in an ex post research and fall in the quantitative research by using correlation method. In this research internship experience is free variable and interest working in industry is related variable. This research involves 406 collage students who take Internship Experience in 103-105 semester as population . This research using questionnaire for collecting data of free variable (internship experience) and related variable (interest working in industry)..

The research results data show that internship experience with 79% from the expected 100%, while interest working in industry with 76% from the expected 100%. When categorized into interpretation, internship experience and their interest in working in industry is consider good. On Chi Kuadrat test, it's concluded research data variable X and Y are normally distributed. This can be proved with calculation for data variable X is (χ^2) count = 5,738 while the value of (χ^2) table = 12,6 which means (χ^2) count < (χ^2) table. For variable Y it can be proved with calculation of (χ^2) count = 11,700 while the value of (χ^2) table = 12,6 which means (χ^2) count < (χ^2) table. The hypothesis test using correlation coefficient show that correlation coefficient is 0,584. That value is positive so it can be concluded that students internship experience and interest working in industry has a positive relation. The t test using significant standard 5% and obtain value of $t_{\text{count}} = 4,43$ and its positive value of $(r) \geq 0$ which means influential significantly, while the value of $t_{\text{table}} = 1,68$ which means $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$. Result of coefficient determination test show that coefficient determination (r^2) is 0,341 or 34,1%. So this research has proven that are contribution and positive relation between internship experience and interest working in industry.

Keywords : Experience, Internship, Interest Working

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT KERJA DI INDUSTRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERISTAS NEGERI JAKARTA”** yang disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menulis skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa untuk menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil serta selalu mendoakan hingga penulis bisa menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Syaripudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak I Wayan Sugita, ST., MT selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Kholil, ST, MT. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
5. Bapak C. Rudy Prihantoro, M.Pd. selaku Penasehat Akademis yang juga telah banyak membantu penulis.
6. Para Dosen beserta jajaran staf Tata Usaha Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.

7. Rekan-rekan Kontrakan Terlarang yang telah banyak membantu serta menghibur dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Teknik Mesin UNJ NR B 2012 (Kalong Mesin) yang telah banyak memotivasi dan membantu serta menghibur dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun agar pada karya-karya yang akan datang dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Amin.

Jakarta, Juli 2017

Muhammad Ulil Amri

NRM. 5315125287

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	11
2.1.1. Pengertian Pengalaman	11
2.1.2. Pengertian Praktik Kerja Lapangan.....	13
2.1.2.1. Tujuan Praktik Kerja Lapangan	15
2.1.2.2. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Jurusan Prodi Pendidikan Teknik Mesin	16
2.1.3. Pengalaman Praktek Kerja Lapangan.....	19
2.2. Minat	22
2.2.1. Pengertian Minat Bekerja di Industri	25
2.2.2. Unsur-unsur Minat Bekerja	26
2.2.3. Macam-macam Minat Kerja.....	27
2.2.4. Cara Membangkitkan Minat Kerja.....	28
2.3. Penelitian yang Relevan	30
2.4. Kerangka Berfikir.....	33
2.5. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	34
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.2.1. Populasi	34
3.2.2. Sampel	35
3.3. Definisi Operasional.....	35

3.4. Metode Rancangan Penelitian	36
3.5. Instrumen Penelitian	38
3.5.1. Membuat Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	38
3.5.2. Perhitungan Skor	40
3.5.3. Pengujian Instrumen Penelitian	40
3.5.3.1. Uji Validitas	41
3.5.3.2. Uji Realibilitas	42
3.6. Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.1. Angket	44
3.6.2. Dokumentasi	45
3.7. Teknik Analisis Data	46
3.7.1. Deskripsi Data	46
3.7.2. Uji Persyaratan Analisis	49
3.7.3. Uji Hipotesis	50
3.8. Hipotesis Statistik	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Data	54
4.1.1. Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	54
4.1.2. Variabel Minat Bekerja di Industri	60
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis	66
4.2.1. Uji Normalitas	66
4.3. Pengujian Hipotesis	67
4.3.1. Uji Koefisien Korelasi	67
4.3.2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	68
4.3.3. Uji Koefisien Determinasi	68
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jumlah Populasi.....	34
Tabel 3.2	Hubungan X terhadap Y.....	37
Tabel 3.3.	Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Pengalaman Praktek Kerja Lapangan)	39
Tabel 3.4.	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Minat Bekerja di Industri)	39
Tabel 3.5.	Skor Skala <i>Linkret</i>	40
Tabel 3.6.	Interpretasi nilai r	43
Tabel 3.7.	Keuntungan dan Kelemahan Angket.....	45
Tabel 4.1.	Nilai Indikator dalam Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	55
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	57
Tabel 4.3.	Kategori Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	59
Tabel 4.4.	Nilai Indikator dalam Variabel Minat Bekerja di Industri	61
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Minat Bekerja di Industri.....	63
Tabel 4.6.	Katagori Minat Bekerja di Industri	65
Tabel 4.7.	Hasil Uji Normalitias Menggunakan Chi Kuadrat	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Grafik Histogram Persentase tiap Indikator dari Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	55
Gambar 4.2.	Grafik Histogram Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	57
Gambar 4.3.	<i>Pie Chart</i> Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan	60
Gambar 4.4.	Grafik Histogram Persentase tiap Indikator dari Variabel Minat Bekerja di Industri	62
Gambar 4.5.	Grafik Histogram Minat Bekerja di Industri	63
Gambar 4.6.	<i>Pie Chart</i> Variabel Minat Bekerja di Industri	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Validasi	76
Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba	77
Lampiran 3 Kuesioner Setelah Uji Coba.....	85
Lampiran 4 Data Hasil Uji Validitas Variabel X	92
Lampiran 5 Perhitungan Uji Validitas Variabel X	94
Lampiran 6 Data Hasil Uji Validitas Variabel Y	96
Lampiran 7 Perhitungan Uji Validitas Variabel Y	98
Lampiran 8 Data Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	100
Lampiran 9 Data Penelitian Variabel X	102
Lampiran 10 Data Penelitian Variabel Y	103
Lampiran 11 Data Mentah Variabel X dan Variabel Y	104
Lampiran 12 Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y	106
Lampiran 13 Tabel Perhitungan Skor tiap Indikator dalam Variabel X	108
Lampiran 14 Tabel Perhitungan Skor tiap Indikator dalam Variabel Y	109
Lampiran 15 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	110
Lampiran 16 Perhitungan Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat Variabel X	113
Lampiran 17 Perhitungan Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat Variabel Y	115
Lampiran 18 Perhitungan Uji Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	117
Lampiran 19 Perhitungan Uji Signifikan Koefisien Korelasi	118
Lampiran 20 Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	119
Lampiran 21 Tabel Harga Kritik dari r <i>Product Moment</i>	120
Lampiran 22 Tabel Harga Kritik Chi Kuadrat	121
Lampiran 23 Tabel Distribusi t	122
Lampiran 24 Tabel <i>z-score</i>	123
Lampiran 25 Surat Permohonan Izin Penelitian	124
Lampiran 26 Surat Pengantar Untuk Dosen Pembimbing	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akhir 2015 lalu para pemimpin ASEAN membentuk Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang bertujuan agar daya saing ASEAN bisa meningkat dalam menyaingi China, India dan untuk menarik para investor asing. Hal ini juga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan. Salah satu Negara yang masuk dalam anggota Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yaitu Indonesia, dimana salah satu Negara terbesar populasinya yang ada dikawasan ASEAN, sehingga Indonesia terkenal dengan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang melimpah. Hal ini harusnya salah satu keuntungan bagi Indonesia untuk dapat menandingi Negara-negara lain dikawasan ASEAN, namun hal ini belum dapat terwujud dikarenakan teknologi yang kurang memadai serta jumlah tenaga ahli tidak sebanding dengan barang yang hendak diolah.

Indonesia masih perlu memperbaiki diri karena kita akan mengalami beberapa hambatan dalam menghadapi MEA, yakni mutu pendidikan tenaga kerja Tanah Air bisa dibilang masih sangat rendah. Faktanya hingga Februari 2014 jumlah pekerja berpendidikan SMP atau dibawahnya tercatat sebanyak 76,4 juta orang atau sekitar 64% dari total 118 juta pekerja di Indonesia, salah satu faktor yang menghambat yaitu ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang dimiliki belumlah cukup dan hal tersebut akan mempengaruhi kelancaran arus barang dan

jasa. Apabila tidak ada peningkatan mutu pendidikan dan jumlah tenaga kerja di Indonesia, yang terjadi adalah sumber daya alam di Indonesia dieksploitasi oleh Negara lain dengan biaya yang murah.

Efek dari MEA sendiri diharapkan masyarakat untuk semakin maju, kemajuan ini disebabkan adanya hubungan dari luar dan perkembangan berfikir serta bertambah nya pengalaman-pengalaman individu. Kehidupan dan penghidupan bertambah banyak macam raga nya. Karena kemajuan ilmu dan teknologi maka timbul pula bermacam-macam industri kerajinan, angkutan, hiburan dll. Sehingga sebagai akibat wajar dari kemajuan itu maka masyarakat memerlukan tenaga-tenaga yang lebih terdidik, terlatih, lebih berpengalaman dan siap dalam mental.

Tingkat keberhasilan pembangunan Nasional Indonesia disegala bidang sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai asset bangsa, hal ini sesuai dalam UU nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) dinyatakan bahwa ada tiga tantangan besar dalam pendidikan di Indonesia, yaitu (1) mempertahankan hasil-hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai ; (2) mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing dalam pasar kerja global dan (3) sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah sistem pendidikan nasional dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memerhatikan keberagaman, memperhatikan kebutuhan daerah dan peserta didik serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi fenomena tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tersebut dengan pendidikan. Masyarakat Indonesia sendiri berhak mendapatkan pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1, yang berbunyi “Setiap warga negara Negara berhak mendapatkan pendidikan” Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan nasional di Indonesia dilaksanakan sejak Sekolah Dasar hingga jenjang Perguruan Tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmunan, dan professional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepetingan bangsa.

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yaitu pendidikan di atas jenjang pendidikan menengah, yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister spesialis dan doktor. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan / atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian. Menurut Himpunan Perundang-undangan RI Bidang Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1992 di Indonesia perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Terdapat salah satu perguruan tinggi di kota Jakarta yaitu Universitas Negeri Jakarta yang berusaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan peranannya tersebut, peserta didik dipersiapkan melalui program pendidikan yang terencana dan sistematis yaitu dengan mendapatkan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan bidangnya serta memperoleh materi baik teori maupun praktek.

Universitas Negeri Jakarta memiliki banyak Program Studi Pendidikan, salah satunya Program Pendidikan Teknik Mesin yang berorientasi terhadap dunia pendidikan maupun dunia industri. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin juga memiliki beberapa konsentrasi pilihan antara lain, Produksi, Otomotif, Perancangan, Metalurgi dan *Fire Protection and Safety Engineering*.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di Universitas Negeri Jakarta berorientasi terhadap dunia pendidikan dengan gelar lulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd), namun setelah lulus dari Program Pendidikan Teknik Mesin Universitas

Negeri Jakarta mahasiswa dihadapkan dengan dilema karena berbekal dari pengalaman para alumni Program Studi Pendidikan Teknik Mesin lebih berminat memilih pekerjaan di bidang di industri dibanding sebagai guru karena melihat kondisi di era globalisasi saat ini sektor industri sedang gencar-gencarnya mencari tenaga kerja yang profesional dalam bekerja untuk meningkatkan kualitas mutu agar dapat bersaing di dalam pasar ASEAN.

Walaupun terdapat industri yang menolak lulusan bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) untuk bekerja di perusahaannya, namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta dapat bersaing dengan lulusan lain untuk bekerja di dunia industri. Hal ini dapat ditunjang salah satunya dari bekal ilmu yang diperoleh saat bangku perkuliahan seperti proses produksi, perbaikan dan perawatan mesin perkakas, perancangan produk, pemilihan bahan dan proses, proses permesinan. Terdapat divisi di industri yang berkaitan dengan lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta, misalnya divisi *maintenance* yang memiliki *jobdesk* mengawasi, mengontrol, memperbaiki kinerja dan fungsi mesin seperti *lubrication*, *inspection*, *part replacement*, *overhaull*. Divisi *Quality Control* yang memiliki *jobdesk* memeriksa kualitas produk ditentukan dari unsur-unsur sistem produksi secara keseluruhan mulai dari pasokan bahan baku, proses pembuatan hingga produk siap untuk dipasarkan. Divisi Produksi yang terlibat perencanaan, koordinasi dan control dari proses manufaktur dan bertanggung jawab memastikan barang dan jasa diproduksi secara efisien jumlah produksi yang benar dan akurat di produksi sesuai dengan

anggaran biaya yang tepat dan berkualitas sesuai standar perusahaan. Divisi *Engineering* yang berhubungan erat dengan mesin peralatan dan kelengkapan untuk menunjang produksi.

Untuk menambah kualifikasi dibidang tersebut para mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti Praktek Kerja Lapangan, hal ini juga mengacu pada Buku Pedomaan Akademik Universitas Negeri Jakarta, Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) yang dilaksanakan di luar kampus yakni di perusahaan/industri yang relevan dengan program studi yang ada di FT UNJ¹.

Pelaksanaan praktek kerja lapangan tersebut secara tidak langsung memberikan kesempatan mahasiswa mengembangkan kemampuan diri dan menerapkan teori-teori yang di dapat selama perkuliahan ke dalam praktek kerja lapangan dengan aspek kesiapan, keselamatan, ketelitian dan langkah kerja serta mahasiswa juga mendapatkan pengenalan bagaimana bekerja di dunia industri sesungguhnya sehingga para mahasiswa setelah mengikuti praktek kerja lapangan memiliki bekal pengalaman, pengetahuan, kualitas, ketrampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya. Tidak hanya itu, disana juga diajarkan bagaimana memilih pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kemampuannya. Karena bakat dan minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Sehingga pengalaman yang diperoleh pada saat

¹ Buku Panduan PKL Fakultas Teknik 2015, (Jakarta 2015), h.1

melakukan praktek kerja lapangan secara tidak langsung akan mempercepat transisi mahasiswa dari perguruan tinggi ke dunia industri. Pengalaman yang didapat dan dipahami dengan baik diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya minat untuk bekerja di industri.

Maka dari itu muncul lah minat dari dalam diri mahasiswa untuk bekerja di industri dibanding sebagai guru dimana minat tersebut merupakan unsur penting yang ikut menentukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan sesuai yang diinginkan. Hal ini didasari penelitian oleh penelitian oleh Devi Mulyani (2005) yang berjudul “Analisis Bidang Pekerjaan Lulusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta” bahwa rata-rata lulusan bekerja di bidang pendidikan untuk lulusan jalur skripsi sebesar 48%², lalu penelitian yang dilakukan oleh Koko Supriyatno (2008) yang berjudul “Pemilihan Minat terhadap Kepribadian Jabatan Mahasiswa Menurut Metode Holland” dimana hasil dari penelitian ini dikemukakan bahwa hal minat menjadi guru hanya 18% sedangkan sisanya 82% tidak berminat menjadi guru³, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriana Eva (2014) yang berjudul Studi Pekerjaan Lulusan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dimana didalamnya mengemukakan hanya 56% dari lulusan Teknik Mesin UNJ yang Menjadi guru⁴ ini menandakan bahwa lulusan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta lebih memilih bekerja diluar bidang

² Devi Mulyani, *Analisis Bidang Pekerjaan Lulusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*, (Jakarta : Skripsi UNJ, 2005), h. 71.

³ Koko Supriyanto, *Pemilihan Minat terhadap Kepribadian Jabatan Mahasiswa Menurut Metode Holland*, (Jakarta : Skripsi UNJ, 2008), h. 68.

⁴ Apriana Eva, *Studi Pekerjaan Lulusan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*, (Jakarta : Skripsi UNJ, 2014), h. 70.

pendidikan. Berdasarkan kondisi seperti ini penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan terhadap Minat bekerja di Industri Pada Mahasiswa Program Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah di paparkan dia atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan terhadap minat bekerja di Industri?
2. Apakah yang menjadi minat pekerjaan mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan sudah sesuai dengan keahliannya sehingga berhubungan pada minat bekerja di Industri?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya akan dibatasi pada “Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja di Industri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”.

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian tentang identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apakah ada hubungan pengalaman Praktek Kerja Lapangan terhadap minat bekerja di Industri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta?
2. Seberapa besar hubungan pengalaman Praktek Kerja Lapangan terhadap minat bekerja di Industri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mengetahui apakah ada hubungan pengalaman Praktek Kerja Lapangan terhadap minat bekerja di Industri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui seberapa besar hubungan pengalaman Praktek Kerja Lapangan terhadap minat bekerja di Industri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta.
3. Mengetahui minat pekerjaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan ini diharapkan memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam hal-hal yang menyangkut dengan hubungan pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menerapkan disiplin ilmu yang di tekuni selama di perkuliahan
- b. Dapat menambah pengetahuan mengenai Praktek kerja lapangan dan minat bekerja
- c. Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan minat dan kesiapan untuk kerja

3. Bagi Pendidik

- a. Menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa agar mandiri dan siap kerja
- b. Dapat dijadikan referensi dalam memandang dunia industri yang semakin kompetitif dan maju

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

2.1.1 Pengertian Pengalaman

Pengalaman merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan minat seseorang terhadap suatu objek, karena pengalaman yang telah lalu menjadi dasar untuk perkembangan kepribadian selanjutnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman diartikan sesuatu yang pernah dialami, dirasakan, ditanggung dan sebagainya. Sedangkan Muhibbin Syah, pengalaman dapat diartikan juga sebagai, memori episodic yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu yang berfungsi sebagai referensi otobiografi⁵.

Menurut Oemar Hamalik, pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam dunia kerja istilah pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan ketrampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu. Sedangkan menurut Shalahuddin menyatakan bahwa pengalaman seseorang mempunyai pengaruh besar dalam membentuk sikap seseorang, sikap itu timbul karena dari pengalaman yang menggerakkan perasannya⁶. Pengalaman merupakan pengetahuan atau ketrampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Perss, 2012), h. 29.

⁶ Mahfudh Shalauddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1990), h.87

yang telah dilakukannya sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan ketrampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diamatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Selanjutnya dijelaskan pengertian pengalaman kerja, menurut Manulang, pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau ketrampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan⁷. Sedangkan menurut Trijoko pengalaman kerja adalah pengetahuan atau ketrampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu⁸. Roestiyah NK mengemukakan bahwa pengalaman kerja merupakan latihan yang baik sekali, agar anak dapat menjadi biasa bekerja dilapangan dan akan mendorong minat agar mau bekerja lebih baik⁹. Menurut E.G Olsen dalam bukunya yang dikutip Nasution mengatakan bahwa untuk menumpul pengertian, minat dan ketrampilan yang penting, guna perbaikan kehidupan masyarakat, maka anak-anak harus diberi kesempatan sebanyak-banyaknya untuk mempelajari masyarakat, berkat pengalaman langsung¹⁰.

⁷ M. Manulang, *Manajemen Personalia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2001), h.15

⁸ Prasetya Trijoko, *Ilmu Budaya dasar*, (Jakarta : Renika, 1980), h.82

⁹ Roestiyah Nk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h.88

¹⁰ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h .123

Pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Pengalaman juga sangat berharga bagi setiap manusia, dan pengalaman juga dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Pengalaman mahasiswa dalam praktek kerja lapangan juga merupakan hal yang tidak terlupakan, karena hampir semua mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan mengharapkan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

2.1.2 Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Menurut bahasa praktik memiliki arti cara melakukan apa yang di teorikan¹¹. Kerja memiliki arti melakukan sesuatu kegiatan atau perbuatan¹² sedangkan lapangan dapat diartikan lingkungan, pekerjaan, tempat dan sebagainya.¹³

Dari pengertian tersebut Praktik Kerja Lapangan dapat diartikan Sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bidang pekerjaan dengan menerapkan ilmu pengetahuan baik berupa teori maupun praktik. Praktik kerja lapangan atau yang lebih dikenal magang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang terampil dengan menempatkan calon atau tenaga kerja pada perusahaan atau tempat kerja lain dibawah bimbingan instruktur atau pembimbing.

Setiap anak memiliki potensi, kemampuan dasar yang dibawahnya sejak lahir dan potensi tersebut akan berkembang apabila dilatih dan dibina melalui proses

¹¹ W.J.S Perwadarminta, *Kamus lengkap Inggris Indonesia*, (Bandung: Hasta, 1990), h. 762

¹² *Ibid*, h. 492

¹³ *Ibid*, h. 565

latihan dan belajar. Pengertian belajar menurut Gates yang dikutip oleh Zulkifli adalah usaha memodifikasi tingkah laku melalui proses latihan dan pengalaman¹⁴ pengalaman yang diperoleh pada hakekatnya adalah hasil belajar, yang meliputi; (1) pengalaman yang berupa pengetahuan, (2) pengalaman yang berupa keterampilan, (3) pengalaman yang berupa sikap (afeksi).

Praktek kerja lapangan ini sangat besar pengaruhnya bagi kemantapan pengetahuan dan ketrampilan dimana dalam Praktek Kerja Lapangan membekali mahasiswa dengan ilmu dan pengetahuan tentang situasi dunia kerja sehingga upaya pengembangan dari pengalaman berbagai mata kuliah yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada Praktek Kerja Lapangan bermanfaat juga sebagai persiapan mahasiswa bila menghadapi dunia kerja agar tidak canggung berada di dunia kerja sesungguhnya setelah menyelesaikan studinya dan yang lebih penting lagi bahwa para mahasiswa itu setelah lulus akan semakin memiliki dan menguasai kompetensi dan kapabilitas kerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan di pasar kerja secara nyata.

Disamping itu perlu ada interaksi dengan lingkungan, misalnya Praktek Kerja Lapangan menyebabkan mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat. Sehingga apabila mahasiswa tersebut telah menyelesaikan perkuliahan, kemudian memasuki dunia kerja maka tidak ada rasa canggung untuk bersosialisasi dengan lingkungan kerja. Untuk menjaga agar tugas Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa tersebut benar-benar dijalankan secara serius, penuh tanggung jawab dan kesadaran,

¹⁴ Zulkifi, *Psikologi belajar*, (Jakarta : FIP IKIP Jakarta, 1988), h. 22

maka pada setiap akhir kegiatan tersebut mereka diharuskan untuk menyusun laporan kegiatan yang kemudian dipresentasikan untuk di uji dan dievaluasikan oleh dosen pembimbing. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menjamin kompetensi kerja mahasiswa tersebut benar-benar dikuasai secara menyeluruh dan bisa dipertanggung jawabkan dengan sungguh-sungguh

Praktek kerja lapangan juga dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah, hal ini akan menambah kemampuan, mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengamati persoalan dan permasalahan, baik dalam bentuk aplikasi maupun kenyataan yang sebenarnya. Praktik Kerja Lapangan telah memberikan tidak saja pengetahuan teori, tetapi juga pengalaman, pengetahuan dan pelajaran tentang disiplin kerja, etos kerja, kerja sama, tanggung jawab juga tentang kepemimpinan serta hubungan manusia.

2.1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Setelah mahasiswa melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan PKL, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Memperoleh pengalaman bekerja yang sebenarnya di perusahaan/industri
2. Menerapkan teori dan keterampilan yang telah dipelajari di program studi.
3. Memantapkan disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
4. Memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja perusahaan/industri.

5. Mengenal tipe-tipe organisasi, manajemen dan operasi perusahaan/industri serta proses kerjanya.

6. Memperoleh umpan balik dari perusahaan/industri untuk pematapan dan pengembangan kurikulum di program studi.

Setelah melaksanakan PKL mahasiswa juga akan memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan/industri, sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pada gilirannya akan dapat mengevaluasi diri, setelah melihat kemajuan-kemajuan IPTEK di masyarakat atau perusahaan/industri.

2.1.2.2 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Jurusan Prodi Pendidikan

Teknik Mesin

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

PKL diberi bobot 2 SKS untuk S1 dengan ketentuan minimal 170 jam dan 4 SKS untuk D3 dengan ketentuan minimal 340 jam. Pelaksanaan PKL tidak boleh mengganggu perkuliahan. Oleh karena itu, sebaiknya PKL dilaksanakan pada waktu libur kuliah. Dalam pelaksanaan PKL harus disesuaikan dengan sistem perkuliahan di kampus dan jam/waktu kesediaan di industri. Tempat yang dapat dijadikan PKL antara lain:

- a. Perusahaan/industri yang telah memiliki system administrasi yang tertib dan baik, akan lebih baik jika telah menerapkan ISO 9001-2000.

- b. Perusahaan/industri yang berlokasi di Jabodetabek untuk mengefisien waktu dan biaya
- c. Perusahaan/industri di luar Jabodetabek, bahkan luar negeri namun perlu dipertimbangkan masalah waktu dan biaya
- d. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan kegiatan di perusahaan/industri.

2. Persyaratan Praktek Kerja Lapangan

Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiswa program D3 telah mengikuti kuliah selama 4 semester atau telah menempuh 80 SKS, untuk mahasiswa program S1 telah mengikuti kuliah selama 5 semester atau telah menempuh 100 SKS.
- b. Memahami karakteristik dan wawasan perusahaan/industri tempat pelaksanaan PKL.
- c. Syarat-syarat lain disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh program studi masing-masing

3. Prosedur Persiapan PKL

- a. Mahasiswa dan dosen pembimbing wajib memahami isi Buku Panduan dan lembar penilaian (evaluasi) PKL.
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan PKL kepada kordinator PKL

- c. Ketua Program Studi membuat surat permohonan PKL ke perusahaan/industri dengan diketahui oleh PD 1 FT UNJ
- d. Mahasiswa menyampaikan atau mengirim surat permohonan PKL ke perusahaan/industri dan mengecek kepastiannya.
- e. Ketua Program Studi menerima surat balasan penerimaan mahasiswa PKL di perusahaan/industri.
- f. Ketua program studi membuat surat tugas kepada dosen pembimbing PKL

4. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

- a. Mahasiswa melapor ke Dosen Pembimbing untuk mendapatkan pembekalan sebelum PKL ke perusahaan/industri
- b. Mahasiswa melapor ke perusahaan/industri tempat PKL dengan membawa surat balasan penerimaan PKL dari perusahaan/industri.
- c. Mahasiswa mentaati semua peraturan yang berlaku di perusahaan/industri.
- d. Mahasiswa menyusun jadwal kegiatan PKL dengan berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing dan Pembimbing Industri.
- e. Mahasiswa mendokumentasi kegiatan PKL dan berkonsultasi kepada Pembimbing Industri dan Dosen Pembimbing
- f. Dosen Pembimbing memantau pelaksanaan PKL di perusahaan/industri.
- g. Mahasiswa menyusun laproan PKL

- h. Mahasiswa meminta surat keterangan dan nilai PKL dari perusahaan/industri.

5. Prosedur Ujian/Seminar PKL

Setelah melaksanakan PKL, mahasiswa diwajibkan:

- a. Melapor kepada Koordinator PKL bahwa pelaksanaan PKL telah berakhir paling lambat 1 minggu setelah selesai melaksanakan PKL
- b. Menyerahkan lembar penilaian dari Pembimbing Industri kepada Koordinator PKL.
- c. Menyusun laporan PKL dengan bimbingan dosen
- d. Menyerahkan laporan PKL dan bukti KRS kepada koordinator PKL untuk dijadwalkan mengikuti ujian/seminar PKL.
- e. Memperbaiki laporan PKL setelah mendapat masukan/saran dari hasil ujian/seminar dan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing dan dua Dosen untuk memperoleh persetujuan.
- f. Menggandakan Laporan PKL dengan sampul lunak (*soft cover*) warna biru tua sebanyak 3 eksemplar, ditandatangani Pembimbing industri, Dosen Pembimbing, dan Ketua Program Studi.

2.1.3 Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

Bedasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktek Kerja Lapangan adalah pengetahuan atau ketrampilan yang diketahui dan dikuasai oleh mahasiswa setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama jangka waktu yang

telah ditentukan. Pengalaman Praktek Kerja Lapangan merupakan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh mahasiswa secara langsung sebelum masuk kedalam dunia kerja. Praktek kerja lapangan akan menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam suatu pekerjaan yang nyata sesuai bidang keahliannya, selain itu mahasiswa juga akan memperoleh pengalaman untuk memperluas pengetahuannya. Pengalaman Praktek Kerja Lapangan secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja.

Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktek kerja lapangan, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktek kerja lapangan, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat dan kesiapan mahasiswa untuk bekerja karena di dunia industri karena saat praktek kerja lapangan diajarkan bagaimana bekerja sesuai dengan kemampuannya.

Dalam penelitian ini terdapat indikator pengalaman praktik kerja lapangan diantaranya ketrampilan kerja, pengalaman praktis dan memecahkan masalah kerja. Ketrampilan kerja adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Ketrampilan disini mencakup *technical skills*, *human skills*, *conseptual skill* seperti kecakapan untuk memanfaatkan kesempatan, kecermatan, menggunakan peralatan yang dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan. Robert Katz (Robbins, 2003,5) memberi pengertian mengenai ketrampilan:

1. *Technical skills* (ketrampilan teknis)

Merupakan kemampuan teknis untuk melakukan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan atau keahlian khusus.

2. *Human skills* (ketrampilan kemanusiaan)

Menunjukkan kemauan bekerja dengan memahami dan memotivasi orang lain, baik secara individu maupun kelompok

3. *Conceptual skills* (ketrampilan konseptual)

Merupakan kemampuan mental untuk menganalisis dan mendiagnosis situasi yang kompleks serta merumuskan konsep

Menurut Foster (2001:43) ada beberapa hal yang menjadi indikator pengalaman kerja yaitu:

1. Lama waktu/masa kerja.

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

2. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan

2.2 Minat

Selain bakat dan kecenderungan terdapat unsur penting lainnya untuk menjalankan tugas atau pekerjaan yaitu minat. Beberapa definisi minat yang dikutip dari beberapa ahli. Menurut kamus besar bahasa Indonesia sendiri minat diartikan sebagai gairah, keinginan (kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu)¹⁵. Menurut W.S Winkel, minat adalah kecenderungan agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam kegiatan dalam bidang itu.¹⁶ Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar pula untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminatinya. Menurut Abd. Rachman Abror, minat atau *interest* bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat bisa menjawab penyebab kegiatan, penyebab partisipasi dalam kegiatan¹⁷. Dalam hal ini ditegaskan juga oleh Shalahuddin tentang asal usul minat, menurutnya asal usul minat tampak dalam hal :

Fungsi kebutuhan, keinginan dan cita-cita, pengaruh kebudayaan, beberapa kemungkinan perkembangan minat dan pengalaman. Keinginan dan cita-cita seseorang didasari pada tiga kebutuhan yaitu:

- a. Kebutuhan akan perasaan aman
- b. Kebutuhan akan memperoleh status

¹⁵ <http://www.kbbi.web.id/minat>, (Jakarta, 25 Feb 2017)

¹⁶ W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasana 1991), h. 532.

¹⁷ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1993), h.112.

- c. Kebutuhan akan memperoleh penghargaan¹⁸

Tabrani Rusyan juga mengemukakan bahwa minat dapat ditimbulkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya
- b. Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau
- c. Membeberkan untuk mendapat hasil yang lebih baik.¹⁹

Menurut Crow bahwa minat bisa ditimbulkan dari pengalaman-pengalamannya, hal-hal yang dapat mempengaruhi minat dapat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu:

1. Faktor pendorong dari dalam adalah faktor yang berhubungan dengan fisik merangsang individu untuk mempertahankan dirinya dari rasa sakit, lapar dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.
2. Faktor sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi memenuhi kebutuhan sosial, misalnya minat terhadap jabatan guru untuk memperoleh status di lingkungannya
3. Faktor emosional adalah faktor emosi perasaan yang erat hubungannya dengan minat terhadap objek tertentu. Suatu aktivitas yang berhubungan dengan minat terhadap objek tertentu. Suatu aktivitas yang berhubungan dengan objek tertentu dan kemudian berhasil dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas.²⁰

¹⁸ Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1990), h.28.

¹⁹ Tabrani Rusyan, *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Surabaya : PT Bina Ilmu 1990), h.28.

²⁰ Crow disalin dari Jones A.J, *Principle of Guidance*, (New York : Harper & Row, 1960), h.378.

Minat juga berhubungan dengan gejala-gejala kejiwaan yang lain seperti perhatian, motivasi, kesukaan, keinginan dan kebutuhan. Minat dan perhatian erat kaitannya, karena minat itu sendiri dikatakan perhatian yang tersembunyi. Minat timbul dari dorongan-dorongan sedangkan dorongan-dorongan itu disebut motivasi. Oleh karena itu minat timbul karena adanya dorongan yang dapat menimbulkan sikap yang terus menerus menyertai perhatian seseorang dalam menentukan objek yang disenangi. Kesukaan juga mempunyai hubungan dengan minat, karena itu minat dapat juga dikatakan sebagai kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu apabila seseorang mempunyai rasa suka maka akan timbul keinginan untuk mengetahui lebih banyak mengenai sesuatu sehingga minat berhubungan dengan keinginan.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam suatu objek dimulai dari pengetahuan dan pemahaman selanjutnya dari pengetahuan tersebut muncul kecenderungan pemilihan kesenangan, perhatian dan keinginan terhadap suatu objek atau kegiatan, sehingga merasa tertarik pada suatu bidang atas hal tertentu yang selanjutnya menentukan tujuan untuk berkecimpung di dalam bidang yang disenangi. Minat juga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif dari kecenderungan untuk melakukan sesuatu, hal ini dilakukan apabila sudah memahami tentang hal-hal yang dikerjakan.

2.2.1 Pengertian Minat Bekerja di Industri

Menurut Oemar Hamlik, bekerja merupakan kebutuhan dan sekaligus keharusan bagi setiap individu, warga masyarakat dan warga negara²¹. Dengan bekerja seseorang akan mendapat kepuasan manusiawi dan mendapat imbalan wajar dalam arti ekonomi dan finansial. Karena hasil pekerjaan itu, bukan hanya memberikan kepuasan dalam segi jasmaniah, akan tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan bagi setiap individu dalam kehidupannya. Moh As'ad menyatakan bahwa bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia bersangkutan²². Berdasarkan penjelasan diatas bahwa bekerja adalah kewajiban setiap manusia dengan maksud untuk meperoleh penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dimana aktifitas ini dilakukan selama orang masih mampu melakukannya. Keberhasilan bekerja sangat tergantung pada minat, kesungguhan, motivasi, disiplin dan ketrampilan kerja. Hal ini merupakan hasil dari usaha pengebangn diri yang terus menerus, baik di lingkungan pendidikan maupun di lingkungan pekerjaan.

Seperti dikemukakan sebelumnya, bahwa minat yang dimaksud adalah minat bekerja. Minat bekerja seseorang mahasiswa ialah kecenderungan umum itu untuk tertarik terhadap kegiatan dalam melakukan kegiatan kerja suatu bidang pekerjaan misalya pekerjaan di industri, pekerjaan bidang seni, pekerjaan menjadi guru, pekerjaan ilmiah dll. Bahwa orang yang melakukan aktifitas bekerja adalah untuk

²¹ Oemar Hamalik, *Pendidkan Tenaga Kerja Nasional*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1990), h.176.

²² Moh. As'Ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta : Liberty, 2001), h. 56.

membantu memperoleh penghasilan dimana bekerja ini berlangsung terus menerus. Orang yang bekerja dituntut dengan waktu yang minimal untuk mendapatkan penghasilan yang sebesar-besarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhi. Demi mencapai tujuan itulah, orang terdorong untuk melakukan aktifitas bekerja.

Bedasarkan pengertian-pengertian diatas dirumuskan bahwa minat bekerja adalah tumbuhnya rasa tertarik, senang dan perhatian dari individu sehingga mereka cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya. Kaitannya dengan minat bekerja di industri adalah dalam memilih suatu pekerjaan agar apa yang dikerjakan dapat memberi kepuasan terhadap diri nya dan orang lain, pekerjaan tersebut harus sesuai dengan minat yang ada padanya. Dalam penelitian ini sebagai indikator utama minat bekerja di industri adalah rasa tertarik atau senang mahasiswa pada pekerjaannya, mengenal objeknya dan kepercayaan diri.

2.2.2. Unsur-unsur Minat Bekerja

Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut makin besar minatnya. Minat menurut Walgito mengandung unsur-unsur :

a. Kognisi (menenal)

Minat itu didahului oleh informasi dan pengetahuan mengenai objek yang diamati tersebut. Apabila seseorang telah mempunyai informasi dan pengetahuan

mengenai suatu pekerjaan yang diminati maka seseorang tersebut akan cenderung berupaya mempersiapkan diri secara matang untuk mencapai suatu pekerjaan.

b. Emosi (perasaan)

Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

c. Konasi (kehendak)

Merupakan kelanjutan dari unsur kognisi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan terhadap objek yang diminati (pekerjaan).²³

2.2.3. Macam-macam Minat Kerja

Menurut Guilford dalam Munandir minat vokasional (kerja) dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

1. Minat Profesional

Di dalam golongan minat ini dikenal tiga jenis minat, yaitu minat-minat keilmuan, ekspresi estetis, dan kesejahteraan sosial. Minat ilmiah mengacu kepada kesukaan orang pada hal-hal yang bersifat keilmuan: teori, penelitian, kerja laboratorium, desain, dan ilmu profesional. Minat ekspresi estetis berkenaan dengan keaktifan orang dalam kegiatan estetis menabuh gamelan, menulis karya sastra, menari atau bermain lenong. Minat kesejahteraan sosial, yaitu peduli akan orang lain (peduli keadaannya, kesehatannya, dan

²³Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karir)* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), h.86.

kesejahteraannya), suka membantu orang lain, suka memberi penjelasan kepada orang lain

2. Minat Komersial

Minat komersial ialah ketertarikan orang kepada pekerjaan-pekerjaan di dunia usaha (bisnis) atau bidang perdagangan, mengacu ke pelaku bisnis yang utama atau ke pekerjaan perkantoran di dunia bisnis. Contoh bidang-bidang pekerjaannya adalah hitung dagang, pembukuan, kesekretariatan, kursus dagang atau akuntansi atau perbankan dan hal-hal perkantoran.

3. Minat Kegiatan Fisik

Ada tiga golongan minat ini, yaitu minat mekanik, minat kegiatan luar, dan minat aviasi. Orang yang memiliki minat mekanik menyenangi pekerjaan-pekerjaan permesinan atau yang ada hubungannya dengan soal-soal mesin seperti menemukan alat mesin baru, membuat mesin, menjalankan mesin, dan memperbaiki mesin. Pekerjaan-pekerjaan permesinan yang diminati orang dari jenis minat ini juga menghendaki ketelitian dan rincian menyangkut penggunaan peralatan persisi. Minat kegiatan luar berkenaan dengan kesukaan orang akan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di luar rumah. Minat aviasi berkenaan dengan pengetahuan tentang penerbangan dan pekerjaan pilot²⁴.

2.2.4. Cara Membangkitkan Minat Kerja

Menurut Nasution minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut :

²⁴ Munandir, *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, (Jakarta : Depdiknas, 1996), h. 147.

1. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya).
2. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau
3. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik “*Nothing succeeds like success*”. Tak ada yang lebih memberi hasil yang baik daripada hasil yang baik.
4. Gunakan berbagai bentuk pengenalan dunia kerja seperti kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.²⁵

Bedasarkan uraian diatas, indikator-indikator minat kerja menurut Walgito adalah:

1. Senang dan ketertarikan
Perasaan senang yang dimaksud adalah perasaan senang dalam melaksanakan pekerjaan, tertarik dalam bidang pekerjaan.
2. Perhatian
Perhatian adalah pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan
3. Kemauan
Mahasiswa yang mempunyai kemauan pada saat melakukan pekerjaan akan memiliki etos kerja yang tinggi
4. Konsentrasi
Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap masalah atau objek
5. Kesadaran

²⁵ S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 82.

Mahasiswa dikatakan mempunyai kesadaran dalam bekerja apabila ia mengerjakan tugas-tugas yang ada tanpa diminta untuk melakukannya²⁶

2.3 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan minat bekerja di industri.

- 1) Nanang Suryana yang berjudul “Hubungan antara Minat Mahasiswa Bekerja di Sektor Industri dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Konsestrasi Bidang Mesin Produksi (Suatu Studi Korelasional di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta). Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan sampel 32 orang mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu prosedur pengambilan dengan cara mengambil subjek berdasarkan tujuan tertentu sesuai dengan keinginan peneliti. Variabel hasil belajar mata kuliah konsestrasi bidang mesin produksi termasuk didalamnya adalah mata kuliah Teknologi Pengecoran (Y_1), Teknologi Pembentukan (Y_2), Praktek Mesin II (Y_3), proses Permesinan (Y_4) dan Pemrograman Mesin Kontrol Numerik/CNC (Y_5). Hasil dari penelitian ini yaitu (1) nilai variabel X dengan (Y_1) diperoleh $t_{hitung} = 0,13$. Dengan demikian ternyata t_{hitung} terletak dalam daerah penerimaan H_0 yaitu $-2,042 < 0,7126 < 2,042$. Maka koefisien kolerasi tidak signifikan artinya tidak terdapat hubungan antara minat mahasiswa bekerja di sektor industri dengan hasil mata kuliah Teknologi Pengecoran. (2) Untuk variabel X dengan

²⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karir)* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), h.86

Y_2 diperoleh $t_{hitung} = 0,7126$ dengan demikian t_{hitung} terletak dalam daerah penerimaan H_0 yaitu $-2,042 < 0,7126 < 2,042$. Maka koefisien korelasi tidak signifikan artinya tidak terdapat hubungan antara minat mahasiswa bekerja di sektor industri dengan hasil belajar mata kuliah Teknologi Pembentukan. (3) Untuk variabel X dengan Y_3 diperoleh $t_{hitung} = 1,722$ dengan demikian ternyata t_{hitung} terletak dalam daerah penerimaan H_0 yaitu $-2,042 < 1,722 < 2,042$ maka koefisien korelasi tidak signifikan artinya tidak terdapat antara minat mahasiswa bekerja di sektor industri dengan hasil belajar mata kuliah Praktek Mesin II. (4) Untuk variabel X dengan Y_4 diperoleh $t_{hitung} = 1,24$ dengan demikian ternyata t_{hitung} terletak dalam daerah penerimaan H_0 yaitu $-2,042 < 1,24 < 2,042$ maka koefisien korelasi tidak signifikan artinya tidak terdapat hubungan antara minat mahasiswa bekerja di sektor industri dengan hasil belajar mata kuliah Porses Permesinan. (5) Untuk variabel X dengan Y_5 diperoleh $t_{hitung} = 1,414$ dengan demikian t_{hitung} terletak dalam daerah penerimaan H_0 yaitu $-2,042 < 1,414 < 2,042$ maka koefisien korelasi tidak signifikan artinya tidak terdapat hubungan antara minat mahasiswa bekerja di sektor industri dengan hasil belajar mata kuliah Pemrograman Mesin Kontrol Numerik/CNC. Kesimpulan yang di dapat yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara minat mahasiswa bekerja di sektor industri dengan hasil belajar mata kuliah konsentrasi bidang mesin produksi.

- 2) Dharya Githa yang berjudul “Hubungan Antara Hasil Belajar PKL dengan minat mahasiswa tata busana untuk bekerja di bidang industri busana”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei

dengan teknik analisis regresi dan korelasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa IKK program studi tata busana yang telah melaksanakan dan lulus mata kuliah PKL. Hasil dari penelitian ini (1) terdapat hasil positif antara Hasil belajar PKL dengan minat mahasiswa tata busana untuk bekerja dibidang industri busana, dengan persamaan regresi yang diperoleh $y = 53,629 + 0,561 X$ dari hasil uji persyaratan analisis diperoleh galat taksiran regresi X dan Y berdistribusi normal ($Lo = 0,082 < Lt = 0,161$) dan uji linier regresi menghasilkan $Fh = 0,49 < Ft = 0,55$ (2) Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi $y = 53,629 + 0,561 X$ persamaan menunjukkan hasil yang positif hubungan antara hasil belajar PKL dengan minat mahasiswa tata busana untuk bekerja dibidang industri busana. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan positif antara hasil belajar PKL dengan minat mahasiswa tata busana untuk bekerja dibidang industri busana. (3) Koefisien korelasi (r) antara hasil belajar PKL dengan minat mahasiswa tata busana untuk bekerja dibidang industri sebesar 0,575, kemudian koefisien determinasi yang didapat dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2) dan mempersentasikan nilai tersebut diperoleh nilai sebesar 33,06%. Perhitungan koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa tata busana untuk bekerja di bidang industri busana (variabel Y) dapat timbul oleh hasil belajar PKL (variabel X) yang diperoleh setelah mereka melaksanakan PKL dibidang industri busana.

2.4 Kerangka Berfikir

Sebelum mahasiswa memasuki dunia kerja, minat kerja, kesiapan kerja, pengalaman kerja yang sangat diperlukan agar mahasiswa lebih memahami tentang pekerjaan, aturan-aturan yang ada didalam dunia industri. Dapat dijelaskan bahwa minat kerja salah satu nya dipengaruhi oleh Praktik Kerja Lapangan. Dimana dalam Praktik kerja lapangan merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang terampil dengan menempatkan calon atau tenaga kerja pada perusahaan atau tempat kerja lain dibawah bimbingan instruktur. Praktik Kerja Lapangan telah memberikan tidak saja pengetahuan teori, tetapi juga pengalaman, pengetahuan dan pelajaran tentang disiplin kerja, etos kerja, kerja sama, tanggung jawab juga tentang kepemimpinan serta hubungan manusia.

2.5 Hipotesis Penelitian

Bedasarkan teori dan kerangka berfikir maka hipotesis yang diperoleh adalah “Terdapat hubungan antara positif pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat bekerja di Industri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin”

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta tepatnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret, Semester 106 Tahun ajaran 2017/2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang sudah lulus mata kuliah praktek kerja lapangan di semester 103-105

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang mengambil mata kuliah Praktek Kerja Lapangan di semester 103-105.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Semester	Jumlah Populasi Tiap Semester
1	103	137

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.80

2	104	112
3	105	157
Jumlah		406

Sumber : Tata Usaha Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi²⁷. Penelitian ini menggunakan *random sampling* artinya teknik sampling yang pengambilan sampelnya mencampur subjek-subjeknya didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih²⁸. Jumlah populasi sebanyak 406 mahasiswa, maka dapat diambil 10% dari 406 dan diperoleh sampel sebanyak 40,6 dibulatkan menjadi 40 mahasiswa

3.3 Definisi Operasional

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu yang terdiri dari satu variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengalaman praktek kerja lapangan, sedangkan

²⁷ *Ibid*, h.81.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet ke XIII, h.134

variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat kerja di Industri. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Pengalaman praktek kerja lapangan adalah skor penilaian yang diperoleh dari jawaban responden dengan instrumen penilaian dengan parameter meliputi ketrampilan kerja, pengalaman praktis, dan memecahkan masalah. Penilaian dilakukan berdasarkan pengalaman mahasiswa setelah melaksanakan praktek kerja lapangan di industri.

2. Minat bekerja di Industri

Minat bekerja di Industri adalah skor penilaian yang diperoleh dari jawaban responden dengan instrument penilaian dengan parameter minat berdasarkan kesenangan terhadap suatu pekerjaan, ketertarikan serta motivasi untuk bekerja di industri, keinginan/cita-cita untuk memenuhi kebutuhan sosial dan perhatian terhadap suatu objek.

3.4 Metode dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis metode *ex-post facto*, dimana penelitian ini meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberikan perlakuan khusus dari peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu

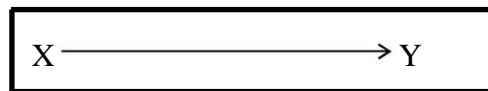
²⁹ *Ibid*, h. 2

variabel disebabkan atau di latar belakang oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.³⁰

Metode ini digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur kontribusi pelaksanaan praktek kerja lapangan terhadap minat kerja di Industri. Dengan teknik pendekatan korelasi dapat pula dilihat hubungan antara variabel bebas (Pengalaman Pengalaman praktek kerja lapangan) yang mempengaruhi dan diberikan simbol X dengan variabel terikat (Minat kerja di Industri) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Rancangan penelitian digunakan untuk menggambarkan dan mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian, yaitu pelaksanaan praktek kerja lapangan sebagai variabel X dan Minat kerja di Industri sebagai variabel Y. Sesuai hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y. Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hubungan X terhadap Y



Keterangan :

X = Variabel bebas, yaitu pelaksanaan praktek kerja lapangan

Y = Variabel terikat, yaitu minat bekerja di Industri

→ = Arah hubungan antar variabel

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya), h. 55

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³¹

Pada penelitian ini terdapat dua variabel dengan satu variabel bebas yaitu pengalaman praktek kerja lapangan dan satu variabel terikat yaitu minat bekerja di Industri. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan dua instrumen. Satu instrumen untuk mengukur pelaksanaan pengalaman praktek kerja lapangan dan satu instrumen untuk mengukur seberapa besar minat bekerja di Industri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur beberapa variabel. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam mengisi angket ini responden harus memilih satu jawaban diantara empat alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item dan setiap jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Adapun langkah-langkah penyusunan instrument penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.1 Membuat Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket, sebelumnya peneliti menyusun kisi-kisi instrument penelitian yang dapat dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Berikut kisi-

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet ke-XV, h. 17

kisi instrumen penelitian untuk variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pengalaman Praktek Kerja Lapangan)

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Sumber Data
Pengaruh Pengalaman praktek kerja lapangan	Ketrampilan Kerja	1-24	Mahasiswa
	Pengalaman Prakris	25-32	
	Memecahkan Masalah	33-40	

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Minat Bekerja di Industri)

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Sumber Data
Minat bekerja di Industri	Kesenangan terhadap sesuatu pekerjaan	1-10	Mahasiswa
	Ketertarikan serta motivasi untuk bekerja di industri	11-19	
	Keinginan/cita-cita untuk memenuhi kebutuhan sosial	20-30	
	Perhatian terhadap suatu objek	31-40	

3.5.2 Perhitungan Skor

Perhitungan skor pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Perhitungan setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* memiliki tingkatan dari sangat positif hingga sangat negatif. Hal tersebut lebih lanjut dijelaskan pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Skor Jawaban Instrumen Pengalaman praktek kerja lapangan Menggunakan Skala *Likret*

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.5.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum menyebar instrumen, peneliti mengajukan kuesioner untuk divalidasi oleh validator lalu uji coba instrumen penelitian, dan uji Reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan baik variabel-variabel yang akan diteliti. Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila *valid* dan reliabel. *Valid* berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³² Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 172

sama.³³ Instrumen dapat digugurkan apabila instrumen tidak memenuhi validitas reliabilitas. Pengujian instrumen ini dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2013 & 2014 yang sudah lulus atau sedang mengambil mata kuliah Praktek Kerja Lapangan.

3.5.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen³⁴. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrument benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji instumen angket digunakan rumus kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien Kolerasi antara variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

³³ *Ibid*, h.173

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet ke XIII, h. 168

$(\sum Y)^2 =$ Kuadrat jumlah skor Y

Apabila dari hasil perhitungan di atas didapat:

r_{hitung} atau $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

r_{hitung} atau $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

3.5.3.2 Uji Realibilitas

Realibilitas instrumen diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya, jika hasilnya positif dan signifikan maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.³⁵ Realibilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik³⁶. Untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini, digunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan

r_i = Relibilitas Soal

k = Banyaknya butir pertanyaan

s_i = varians butir

³⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 354

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 178

s_t = varians total

Untuk mencari varians butir dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Untuk mengetahui instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak, maka digunakan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari tabel 3.4

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkolerasi)

Sumber : Arikunto (2013, h.319)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian menyusun sebuah instrumen adalah pekerjaan yang sangat penting, tetapi ada yang lebih penting yaitu mengumpulkan data terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Jadi dalam suatu penelitian sangat diperlukan teknik pengumpulan data agar data tersebut dapat tersusun rapi dan mudah untuk diolah dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber daya yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen³⁷. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner dan dokumentasi

3.6.1 Angket

Kuesioner ini juga sering disebut angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.³⁸ Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya³⁹.

Angket yang digunakan pada penelitian ini berisi butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta sebagai responden dan digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengalaman praktek kerja lapangan dan minat kerja di industri. Terdapat keuntungan dan kelemahan menggunakan kuesioner atau angket yaitu sesuai tabel 3.7

³⁷ Sugiyono, *Op.cit*, h. 193

³⁸ Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 76

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 142

Tabel 3.7 Keuntungan dan Kelemahan Angket

Teknik Pengumpulan data	Keuntungan	Kerugian
Angket/Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti 2. Dapat dibagikan secara serentak 3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing 4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-mau saat menjawab 5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden sering tidak teliti saat menjawab 2. Sering sukar dicari validitasnya 3. Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang salah 4. Sering tidak kembali 5. Waktu pegembaliannya tidak bersama-sama

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penunjang namun tidak kalah penting perannya dalam mengumpulkan data. Metode dokumentasi, yaitu

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.⁴⁰

Dokumentasi ini berasal dari berkas atau dokumen yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang berkaitan dengan masalah yang diteliti mengenai data mahasiswa yang telah melaksanakan mata kuliah praktek kerja lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴¹

3.7.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴² Penyajian data menggunakan statistik deskriptif meliputi mean, modus, median, tabel distribusi frekuensi dan kecenderungan frekuensi masing-masing variabel.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 231

⁴¹ Sugiyono, *Op.cit*, h. 79

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 115

Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk memudahkan dalam menyajikan data. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi diantaranya:

1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Struges* seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = jumlah data log

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}}^{43}$$

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor variabel. Anas Sudijono mengemukakan penentuan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

$X > (M + 1,5SD)$ = Sangat Tinggi

$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$ = Tinggi

$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$ = Sedang

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h 35-43

$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$ = Rendah

$X \leq (M - 1,5SD)$ = Sangat Rendah

Dimana :

M = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

Keterangan :

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal⁴⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji korelasi, dimana dilakukan perhitungan uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 329

3.7.2 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas Chi Kuadrat (χ^2). Pengujian normalitas data dengan (χ^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul (B) dengan kurva normal baku/standard (A). Jadi membandingkan antara (B:A). Bila B tidak berbeda secara signifikan dengan A, maka B merupakan data yang berdistribusi normal.

Chi Kuadrat dapat dihitung dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval.
- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$
- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.
- 4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan) Cara menghitung f_h , didasarkan pada prosentasi luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).
- 5) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ merupakan harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung.

Keterangan:

f_o = frekuensi/jumlah data hasil observasi

f_h = frekuensi/jumlah yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$ = selisih data f_o dengan f_h

- 6) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.⁴⁵

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri dan mengetahui besar kecilnya hubungan antara kedua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n = jumlah responden

⁴⁵ *Ibid*, h. 80-82

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, h. 213

- ΣX = jumlah skor variabel X
 ΣY = jumlah skor variabel Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat skor variabel X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y

Hipotesis penelitian adalah:

$H_0 : r \leq 0$, tidak ada hubungan

$H_1 : r > 0$, hubungan positif

2. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Tujuan melakukan uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:⁴⁷

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien *product moment*

n = banyaknya sampel atau data

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2009), h. 380

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus mencari t_{tabel} dengan melihat taraf berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan risiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik:

H_0 = tidak ada hubungan yang signifikan

H_1 = ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_1 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, H_1 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka presentase, maka menggunakan rumus koefisien determinasi.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.⁴⁸

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

⁴⁸*Ibid*, h. 369

3.8. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang digunakan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$ (Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengalaman praktek kerja lapangan dengan minat kerja).

$H_1 : r \neq 0$ (Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengalaman praktek kerja lapangan dengan minat kerja).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Sebagaimana dijelaskan dalam Bab sebelumnya, dalam penelitian terdapat variabel bebas yaitu pengalaman praktek kerja lapangan dan minat bekerja di Industri sebagai variabel terikat. Data variabel penelitian ini berupa data hasil angket dari variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data berupa skor tentang pengalaman praktek kerja lapangan dan minat bekerja di Industri. Skor yang dihasilkan ini telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

4.1.1. Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan

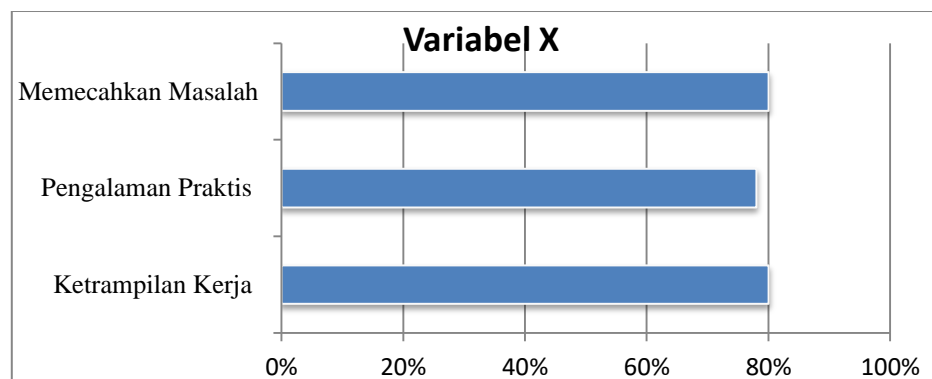
Setiap butir soal dikelompokkan berdasarkan kisi-kisi instrumen disetiap masing-masing indikator variabel penelitian. Dalam hal ini, indikator-indikator pengalaman praktek kerja lapangan meliputi : 1) Ketrampilan Kerja ; 2) Pengalaman Praktis ; 3) Memecahkan Masalah.

Berdasarkan rangkuman perhitungan sebagaimana terlampir, maka kualitas dari setiap masing-masing indikator terhadap pengalaman praktek kerja lapangan dapat disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.1 Nilai Indikator dalam Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan

No.	Indikator	Skor	Persentase
1	Ketrampilan Kerja	0.8	80%
2	Pengalaman Praktis	0.78	78%
3	Memecahkan Masalah	0.8	80%

Jika kualitas skor maksimal ideal adalah 1 atau dalam persentasi adalah 100, maka indikator dari variabel pengalaman praktek kerja lapangan yang paling tinggi adalah ketrampilan kerja dan memecahkan masalah dengan masing-masing skor sebesar 0.8 atau 80%. Sedangkan indikator dengan posisi terendah dari variabel pengalaman praktek kerja lapangan adalah pengalaman praktis dengan skor 0.78 atau 78%. Rata-rata jumlah skor indikator dari variabel ini adalah 0.79 atau 79%. Berikut ini adalah penyajian data nilai tiap indikator dari variabel pengalaman praktek kerja lapangan dalam bentuk histogram.

**Gambar 4.1 Grafik Histogram Persentase tiap Indikator dari Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan**

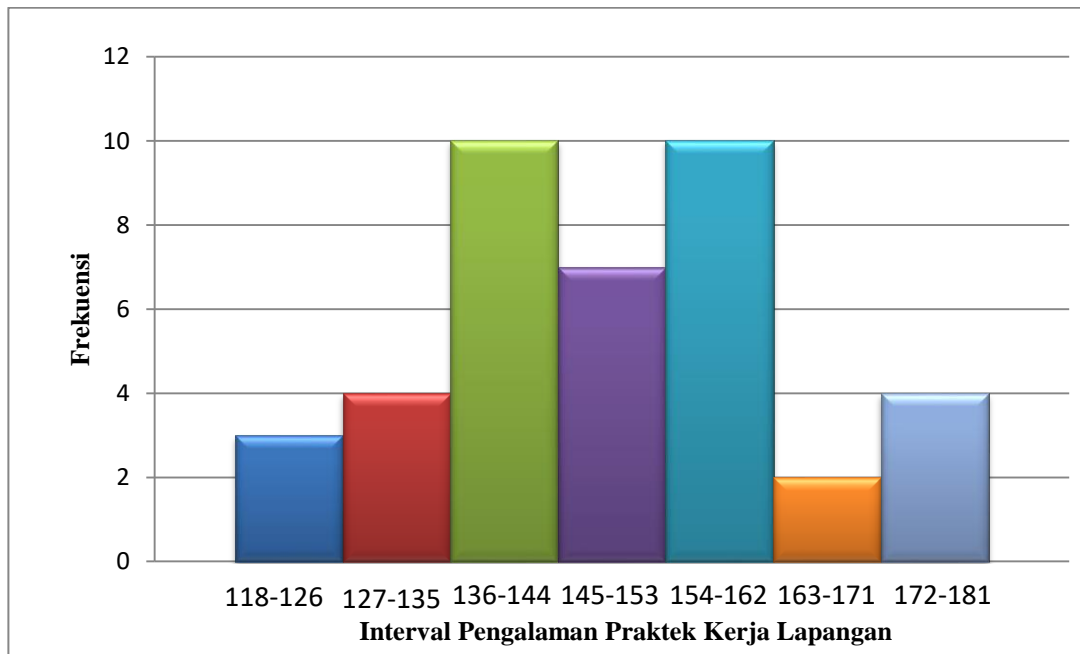
Setelah mengetahui skor dan persentasi dari masing-masing indikator variabel pengalaman praktek kerja lapangan, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan dan mentabulasikan seluruh data pada variabel ini. Data variabel pengalaman praktek kerja lapangan diperoleh dari angket terdiri dari 36 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga skor tertinggi ideal 180 dan skor terendah ideal adalah 36. Berdasarkan data penelitian, variabel pengalaman praktek kerja lapangan mendapatkan skor tertinggi 176 dan skor terendah sebesar 116. Pada analisis data ini, diperoleh harga-harga statistik meliputi: 1) rerata atau *mean* sebesar 148,8 ; 2) varians sampel sebesar 224,99 ; dan 3) standar deviasi sebesar 14,99 .

Untuk mempermudah penyajian data diperlukan tabel distribusi frekuensi. Adapun beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi, diantaranya adalah dengan menentukan jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 40$ hasilnya yaitu 6,26 untuk mempermudah dalam perhitungan maka dibulatkan menjadi 7. Selanjutnya menghitung rentang data, rentang data sendiri diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $176 - 118 = 58$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $\frac{58}{7} = 8,28$ dibulatkan menjadi 9. Distribusi frekuensi pengalaman praktek kerja lapangan berdasarkan kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktek Kerja Lapangan

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	118-126	117,5	126,5	3	7,5%
2	127-135	126,5	135,5	4	10%
3	136-144	135,5	144,5	10	25%
4	145-153	144,5	153,5	7	17,5%
5	154-162	153,5	162,5	10	25%
6	163-171	162,5	171,5	2	5%
7	172-181	171,5	181,5	4	10%
Jumlah				40	100%

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas mengenai pengalaman praktek kerja lapangan disajikan dalam bentuk grafik histrogam berikut ini



Gambar 4.2 Grafik Histogram Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan

Bedasarkan histogram tentang variabel pengalaman praktek kerja lapangan diatas dapat dilihat bahwa skor paling tinggi berada pada interval 136 - 144 dan 154 - 162 sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 25%. Selanjut nya pengkatagorian pengalaman praktek kerja lapangan dibuat berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. *Mean* ideal diperoleh dari $\frac{1}{2} (180 + 36) = 108$, sedangkan standar deviasi ideal diperoleh dari $\frac{1}{6} (180 - 36) = 24$. Untuk mengetahui kecenderungan skor variabel pengalaman praktek kerja lapangan dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

- a) Kategori Sangat Tinggi

$$X > (M + 1,5SD)$$

$$X > (108 + 1,5 \cdot 24)$$

$$X > 144$$

- b) Kategori Tinggi

$$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$$

$$(108 + 0,5 \cdot 24) < X \leq (108 + 1,5 \cdot 24)$$

$$120 < X \leq 144$$

- c) Kategori Sedang

$$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$$

$$(108 - 0,5 \cdot 24) < X \leq (108 + 0,5 \cdot 24)$$

$$96 < X \leq 120$$

- d) Kategori Rendah

$$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$$

$$(108 - 1,5.24) < X \leq (108 - 0,5.24)$$

$$72 < X \leq 96$$

e) Kategori Sangat Rendah

$$X \leq (M - 1,5SD)$$

$$X \leq (108 - 1,5.24)$$

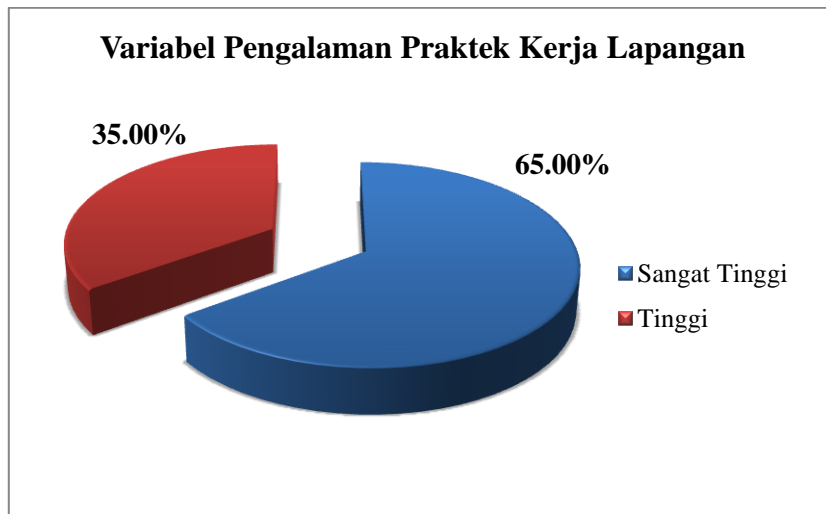
$$X \leq 72$$

Adapun kategori variabel pengalaman praktek kerja lapangan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Kategori Pengalaman Praktek Kerja Lapangan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$144 \leq X$	26	65%
Tinggi	$120 < X \leq 144$	14	35%
Sedang	$96 < X \leq 120$	0	0
Rendah	$72 < X \leq 96$	0	0
Sangat Rendah	$X \leq 72$	0	0

Bedasarkan tabel diatas, variabel pengalaman praktek kerja lapangan pada katagori sangat tinggi frekuensi nya sebesar 26 atau 65% dan katagori tinggi frekuensi nya sebesar 14 atau 35%. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktek kerja lapangan berpusat pada kategori tinggi. Berikut ditampilkan *Pie Chart* katagori pengalaman praktek kerja lapangan.



Gambar 4.3. Pie Chart Variabel Pengalaman Praktek Kerja Lapangan

4.1.2. Variabel Minat Bekerja di Industri

Setiap butir soal dikelompokkan berdasarkan kisi-kisi instrumen disetiap masing-masing indikator variabel penelitian. Dalam hal ini, indikator-indikator pengalaman praktek kerja lapangan meliputi : 1) Kesenangan terhadap suatu pekerjaan; 2) Ketertarikan serta motivasi untuk bekerja di industri; 3) Keinginan/cita-cita untuk memenuhi kebutuhan sosial; 4) Perhatian terhadap suatu objek.

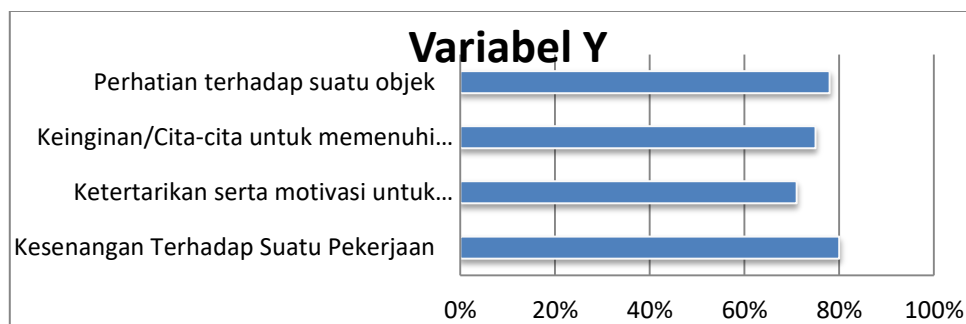
Bedasarkan rangkuman perhitungan sebagaimana terlampir, maka kualitas masing-masing indikator terhadap minat bekerja di industri dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Nilai Indikator dalam Variabel Minat bekerja di Industri

No.	Indikator	Skor	Persentase
1	Kesenangan Terhadap Suatu Pekerjaan	0.8	80%
2	Ketertarikan serta motivasi untuk bekerja di Industri	0.71	71%
3	Keinginan/Cita-cita untuk memenuhi kebutuhan sosial	0.75	75%
4	Perhatian terhadap suatu objek	0.78	78%

Jika kualitas skor maksimal adalah 1 atau dalam persentase adalah 100%, maka indikator dari variabel minat bekerja di Industri berdasarkan paling tinggi adalah kesenangan terhadap suatu pekerjaan dengan skor sebesar 0,8 atau 80%. Sedangkan indikator dengan posisi yang terendah dari variabel minat bekerja di industri adalah ketertarikan serta motivasi untuk bekerja di industri dengan skor sebesar 0,71 atau 71%. Rata-rata jumlah skor indikator minat bekerja di industri adalah 0,76% atau 76%.

Berikut ini adalah penyajian data nilai tiap indikator dari variabel minat bekerja di industri dalam bentuk histogram



Gambar 4.4. Grafik Histogram Persentase tiap Indikator dari Variabel Minat bekerja di Industri

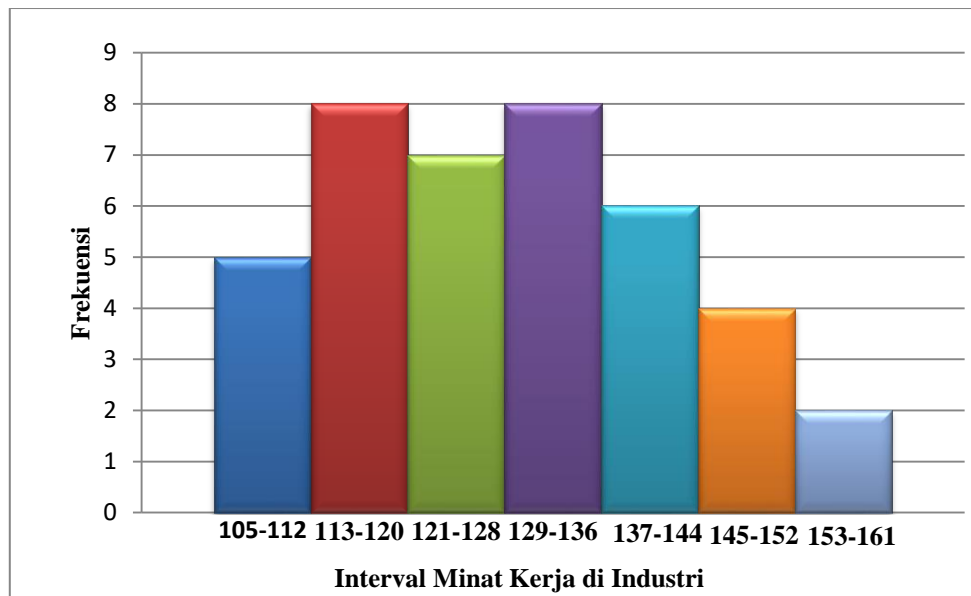
Setelah mengetahui skor dan persentase dari masing-masing indikator variabel minat bekerja di industri, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan mentabulasikan seluruh data pada variabel ini. Data variabel minat bekerja di industri diperoleh dari angket yang terdiri dari 32 butir pertanyaan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1 sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 160 dan skor terendah ideal adalah 32. Berdasarkan penelitian variabel minat bekerja di industri memiliki skor tertinggi yaitu 155 dan skor terendah sebesar 105. Pada analisis data ini, diperoleh harga-harga statistik yaitu meliputi: 1) rerata atau *mean* sebesar 128,9 ; 2) varians sampel sebesar 191,11 ;dan 3) standar deviasi sebesar 13,8.

Untuk mempermudah penyajian data diperlukan tabel distribusi frekuensi. Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi, diantaranya adalah dengan menentukan jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,33 \log 40$, hasilnya adalah 6,26 untuk mempermudah dalam perhitungan maka ditetapkan menjadi 7. Selanjutnya menghitung rentang data, rentang data sendiri diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $155 - 105 = 50$. Sedangkan panjang kelas didapat dari rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas yaitu $\frac{50}{7} = 7,14$ dibulatkan keatas menjadi 8. Distribusi frekuensi minat bekerja di industri berdasarkan kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Minat bekerja di Industri

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	105-112	104,5	112,5	5	12,5%
2	113-120	112,5	120,5	8	20%
3	121-128	120,5	128,5	7	17,5%
4	129-136	128,5	136,5	8	20%
5	137-144	136,5	144,5	6	15%
6	145-152	144,5	152,5	4	10%
7	153-161	152,5	161,5	2	5%
jumlah				40	100.00%

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas mengenai minat bekerja di industri berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram.

**Gambar 4.5. Grafik Histogram Minat Bekerja di Industri**

Bedasarkan histogram minat bekerja di industri diatas dapat dilihat bahwa skor minat bekerja di industri paling tinggi berada pada interval 113-120 dan 129-136 yaitu sebanyak 8 mahasiswa (20,00%). Selanjutnya pengkatagorian minat bekerja di

industri dibuat berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. *Mean* ideal diperoleh dari $\frac{1}{2} (160 + 32) = 96$, sedangkan standar deviasi ideal diperoleh dari $\frac{1}{6} (160-32) = 21,3$. Untuk mengetahui kecenderungan skor variabel minat bekerja di industri dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut.

a) Kategori Sangat Tinggi

$$X > (M + 1,5SD)$$

$$X > (96 + 1,5 \cdot 21,3)$$

$$X > 127,95$$

b) Kategori Tinggi

$$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$$

$$(96 + 0,5 \cdot 21,3) < X \leq (96 + 1,5 \cdot 21,3)$$

$$106,65 < X \leq 127,95$$

c) Kategori Sedang

$$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$$

$$(96 - 0,5 \cdot 21,3) < X \leq (96 + 0,5 \cdot 21,3)$$

$$85,35 < X \leq 106,65$$

d) Kategori Rendah

$$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$$

$$(96 - 1,5.21,3) < X \leq (96 - 0,5.21,3)$$

$$64,05 < X \leq 85,35$$

e) Kategori Sangat Rendah

$$X \leq (M - 1,5SD)$$

$$X \leq (96 - 1,5.21,3)$$

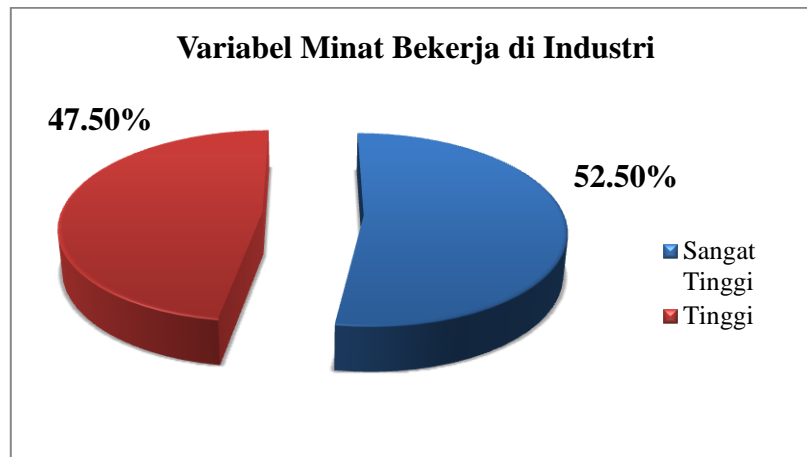
$$X \leq 64,05$$

Adapun katagori variabel minat bekerja di industri disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Kategori Minat Bekerja di Industri

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$127,95 \leq X$	21	52,5%
Tinggi	$106,65 < X \leq 127,95$	19	47,5%
Sedang	$83,35 < X \leq 106,65$	0	0
Rendah	$64,05 < X \leq 85,35$	0	0
Sangat Rendah	$X \leq 64,05$	0	0

Bedasarkan tabel diatas, variabel minat bekerja di industri pada kategori sangat tinggi frekuensi nya 21 atau 52,5%, kategori tinggi frekuensi nya 19 atau 47,5%. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel minat bekerja di industri berpusat pada kategori sangat tinggi. Berikut ditampilkan *Pie Chart* minat bekerja di industri :



Gambar 4.6. Pie Chart Variabel Minat bekerja di Industri

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

4.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan Chi Kuadrat (χ^2). Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan Chi Kuadrat pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Data dikatakan normal apabila harga Chi Kuadrat hitung < harga Chi Kuadrat Tabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Chi Kuadrat

No	Variabel	$(\chi^2)_{hitung}$	$(\chi^2)_{tabel}$	Keterangan
1	Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (X)	5,738	12,6	Normal
2	Minat Bekerja di Industri	11,700	12,6	Normal

Sumber: data olahan (terlampir)

Bedasarkan hasil perhitungan uji normalitas Chi Kuadrat dapat disimpulkan bahwa data penelitian variabel X dan Y berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan untuk data variabel X yaitu $(\chi^2)_{hitung} = 5,738$ sedangkan nilai $(\chi^2)_{tabel} = 12,6$ yang artinya $(\chi^2)_{hitung} < (\chi^2)_{tabel}$. Untuk variabel Y dapat dibuktikan dengan perhitungan $(\chi^2)_{hitung} = 11,700$ sedangkan $(\chi^2)_{tabel} = 12,6$ yang artinya $(\chi^2)_{hitung} < (\chi^2)_{tabel}$.

4.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada kontribusi yang positif dan signifikan antara pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri. Maka dari itu hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya.

4.3.1. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu pengalaman praktek kerja lapangan terhadap variabel terikat yaitu minat bekerja di industri. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,584. Nilai tersebut positif sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktek kerja lapangan memiliki hubungan positif atau dengan kata lain pengalaman praktek kerja lapangan berkorelasi dengan minat bekerja di industri.

4.3.2 Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Tujuan melakukan uji ini adalah mengetahui apakah variabel X yaitu pengalaman praktek kerja lapangan dan variabel Y yaitu minat bekerja di industri terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau (0,05).

Bedasarkan hasil perhitungan, hubungan pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri menggunakan uji-t diperoleh nilai yaitu $t_{hitung} = 4,43$ dan bernilai positif dengan nilai $(r) > 0$ yang berarti berpengaruh signifikan, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,68$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri” diterima. Hal ini berarti bahwa pengalaman praktek kerja lapangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat bekerja di industri.

4.3.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel bebas yaitu pengalaman praktek kerja lapangan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu minat bekerja di industri. Hasil pengujian bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,341 atau 34,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 34,1% minat bekerja di industri dipengaruhi oleh pengalaman praktek kerja lapangan. Sedangkan sisanya yaitu 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian diatas, bahwa pengalaman praktek kerja lapangan menurut mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta yang telah lulus mata kuliah Praktek Kerja Lapangan sebesar 79%. Jika dikategorikan dalam interpretasi, pengalaman praktek kerja lapangan tergolong dalam kriteria baik, sedangkan untuk variabel minat untuk bekerja di industri sebesar 76%. Jika dikategorikan dalam interpretasi, minat bekerja di industri tergolong dalam kriteria baik. Penilaian ini diberikan mahasiswa secara langsung dengan mengisi angket/kuesioner pada setiap indikator. Penilaian mahasiswa ini dibatasi oleh beberapa indikator mengenai pengalaman praktek kerja lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja lapangan memiliki kontribusi yang positif, tetapi tidak terlalu signifikan terhadap untuk minat bekerja di industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,584 . Karena koefisien korelasi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktek kerja lapangan memiliki kontribusi yang positif terhadap minat berkerja di industri. Selain itu, dalam menggunakan uji-t diperoleh nilai yaitu $t_{hitung} = 4,43$ dan bernilai positif dengan nilai $(r) > 0$ yang berarti berpengaruh, tetapi tidak terlalu signifikan, sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,68$ yang arti nya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak terlalu signifikan antara pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri.

Besarnya kontribusi pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 0,341 atau 34,1%. Nilai ini diperoleh dari penguadratan nilai koefisien korelasi sebesar 0,584. Hal ini berarti menjelaskan bahawa pengalaman praktek kerja lapangan berkontribusi sebesar 34,1% terhadap minat bekerja di industri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil data deskriptif menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja lapangan termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebesar 26 atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja lapangan termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan apabila pengalaman praktek kerja lapangan sudah baik maka minat bekerja di industri yang dicapai pun akan baik. Oleh karena itu hipotesis yang peneliti ajukan telah terbukti dan dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengalaman Praktek Kerja Lapangan memiliki hubungan positif terhadap minat bekerja di Industri dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,584. Berdasarkan hasil nilai korelasi tersebut termasuk kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri.
2. Besarnya kontribusi pengalaman praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja di industri ditunjukkan berdasarkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,341 atau 34,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain..
3. Sebagian minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta bekerja di Industri. Hal ini dapat dilihat dari variabel terikat yaitu minat bekerja di industri dengan nilai persentase 76% sedangkan sisanya 24% memilih pekerjaan lain.

5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan dari penelitian diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan karena di kegiatan Praktek Kerja Lapangan bisa mendapatkan pengalaman, ilmu, pengetahuan yang tidak didapatkan dibangku perkuliahan, sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang cukup apabila ingin bekerja di industri.

2. Bagi dosen

Bagi dosen pembimbing memantau kepada mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan sehingga dapat melihat perkembangan mahasiswa.

3. Bagi Jurusan

Diharapkan meningkatkan dan menunjang kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan diadakan nya kegiatan kunjungan-kunjungan ke industri sehingga mahasiswa dapat menambah minat untuk bekerja di industri.

4. Peneliti Lain

Disarankan untuk mengadakan penelitian serupa atau lanjutan guna mencari indikator yang lebih efektif dari unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi minat untuk bekerja di industri

Daftar Pustaka

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- A.J, Jones. 1960. *Principle of Guidance*. Terjemahan oleh Crow. New York: Harper&Row
- As'Ad, Moh. 2001. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eva, Apriana. 2014. *Studi Pekerjaan Lulusan Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Unviersitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Skripsi UNJ.
- [FT] Fakultas Teknik. 2015. *Buku Panduan PKL*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
- [FT] Buku Panduan Skripsi
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pendidikan Tenaka Kerja Nasional*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Bumi Aksara.
- Manulang, M. 2001. *Manajeen Personalialia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyani, Devi. 2005. *Analisis Bidang Pekerjaan Lulusan Pendidikan Tenik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Skripsi UNJ
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Nasution, S. 1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nk, Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*. Bandung: Hasta

- Rusyan, Tabrani. 1990. *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Shalahuddin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penilitan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Supriyanto, Koko. 2008. *Pemilihan Minat Terhadap Kepribadian Jabatan Mahasiswa Menurut Metode Holland*. Jakarta: Skripsi UNJ.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Perss
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (studi& karir)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasana
- Zulkifi. 1998. *Psikologi Belajar* Jakarta: FIP IKIP
- <http://www.kbbi.web.id/minat>, (Jakarta, 25 Feb 2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Ratu Amalia Avianti, M. Pd

NIP : 196506161990032001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja di Industri Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta" dari mahasiswa

Nama : Mohammad Ulil Amri

No Reg : 5315125287

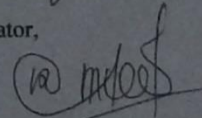
Telah siap/bejurn) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. *sedikit salah tulis, diperbaiki*
2.
3.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Juni - 2017

Validator,



Dra. Ratu Amalia Avianti, M. Pd

NIP 196506161990032001

)*Coret yang tidak perlu

Lampiran 2

KUESIONER UJI COBA

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dengan lengkap
2. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda ceklis pada kolom jawaban yang dianggap paling benar
3. Setiap nomor hanya satu jawaban

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Nim :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Setelah mengikuti praktek kerja lapangan, saya mendapat pengetahuan baru					
2.	Praktek kerja lapangan meningkatkan kertampilan kompetensi saya					
3.	Saya menerapkan K3 agar tidak terjadi kecelakaan kerja					
4.	Tempat praktek kerja lapangan saya mengajarkan untuk selalu mengutamakan keselamatan kerja					
5.	Saya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat mengoperasikan mesin					
6.	Praktek Kerja Lapangan mengenalkan saya pada mesin-mesin yang lebih modern					
7.	Tempat praktik kerja lapangan					

	melatih saya untuk terampil menggunakan mesin-mesin modern					
8.	Saya tidak bercanda saat mengoperasikan mesin agar tidak terjadi kecelakaan kerja					
9.	Selama melakukan praktek kerja lapangan saya dilatih lebih terampil dalam mengoperasikan mesin mesin modern					
10.	Praktik kerja lapangan meningkatkan ketrampilan kerja saya secara individu maupun kelompok					
11.	Semua pekerjaan saya kerjakan dengan teliti agar tidak ada kesalahan kerja					
12.	Praktek kerja lapangan tidak menambah keahlian saya					
13.	Saya aktif bertanya selama melaksanakan praktek kerja lapangan					
14.	Saya datang dan pulang ke lokasi praktek kerja lapangan tepat waktu					
15.	Saya memulai pekerjaan tepat waktu					
16.	Saya mendapat pengetahuan tentang sikap kerja yang baik selama praktek kerja lapangan					
17.	Saat praktik kerja lapangan, saya memperhatikan instruktur PKL agar kualitas pekerjaan menjadi lebih baik					
18.	Saya menerima kritik dan saran dari instruktur PKL untuk memotivasi diri saya agar kualitas kerja lebih baik lagi					
19.	Selama praktek kerja lapangan saya mendapatkan sedikit pengalaman					
20.	Selama praktek kerja lapangan saya berusaha untuk					

	menyesuaikan diri dengan budaya kerja, aturan dan tata tertib yang berlaku					
21.	Selama praktek kerja lapangan saya ditugasi hanya untuk mengamati					
22.	Semua pekerjaan di industri sudah sesuai dengan teori yang didapat saat kuliah					
23.	Perusahaan memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang memiliki kinerja dan sikap yang baik dengan memberikan penghargaan					
24.	Saya senang dengan tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur/pembimbing PKL					
25.	Semua pekerjaan yang diberikan kepada saya dapat saya kerjakan dengan baik dan benar					
26.	Pengetahuan saya tentang dunia kerja semakin luas setelah mengikuti praktek kerja lapangan					
27.	Saya tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh instruktur/pembimbing PKL					
28.	Selama praktek kerja lapangan saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
29.	Setelah melakukan praktek kerja lapangan saya lebih mahir dalam mengoperasikan mesin mesin modern					
30.	Setelah melakukan praktek kerja lapangan saya lebih percaya diri untuk bersaing di dunia kerja					
31.	Selama praktek kerja lapangan saya diajarkan bagaimana mengolah waktu untuk meningkatkan kualitas kerja					

32.	Praktik kerja lapangan mengajarkan saya bekerja untuk mencapai target yang telah ditentukan					
33.	Kegiatan praktik kerja lapangan memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah di dunia kerja					
34.	Saya dapat menemukan masalah pada saat PKL berlangsung					
35.	Saya berdiskusi dengan instruktur/pembimbing PKL untuk mencari solusi agar masalah dapat terselesaikan					
36.	Saya dapat menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk memecahkan suatu masalah di saat praktek kerja lapangan					
37.	Saya kesulitan menyelesaikan permasalahan yang di peroleh saat praktek kerja lapangan					
38.	Saya dibantu oleh pembimbing/instruktur PKL untuk memecahkan masalah					
39.	Praktek Kerja Lapangan membuat saya mengerti bagaimana mengatasi masalah secara professional dalam bekerja					
40	Saya selalu membuat evaluasi setelah masalah terselesaikan					

KUESIONER
MINAT BEKERJA DI INDUSTRI

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dengan lengkap
2. Bacalah soal dengan sebaik-baiknya
3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling benar
4. Setiap nomor hanya satu jawaban

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

NIM :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bekerja di industri merupakan hal yang menyenangkan bagi saya					
2	Saya selalu ingin mencoba pengetahuan dan ketrampilan baru yang diberikan pada saat bekerja di industri					
3	Saya merasa senang apabila dapat menyelesaikan tugas dengan baik yang diberikan atasan kepada saya					
4	Saya tidak merasa bosan bekerja di industry					
5	Apabila saya kerja di industri saya siap ditempatkan di daerah manapun					
6	Jika ada kesempatan untuk magang/ seminar berkaitan dengan indsutri saya akan memanfaatkan kesempatan tersebut dengan senang hati					
7	Saya berminat bekerja di industri walaupun mendapat penghasilan					

	yang sedikit dibanding pekerjaan lain					
8	Saya senang sekali apabila ada industri yang tidak menutup kemungkinan bagi para lulusan program studi pendidikan teknik mesin untuk menjadi karyawannya					
9	Saya berminat untuk bekerja di sektor industri karena semakin banyak pertumbuhan industri-industri kecil dan besar sehingga peluang untuk bekerja di industri semakin besar					
10	Bekerja di industri merupakan lapangan pekerjaan pilihan utama yang saya senangi					
11	Ketertarikan untuk bekerja di industri semakin kuat setelah salah mengikuti mata kuliah PKL					
12	Setelah lulus, saya akan bekerja di industri dengan dorongan yang ada dalam diri saya					
13	Saya akan tetap bekerja di industri walaupun ada tawaran pekerjaan yang lebih menarik					
14	Saya tidak tertarik bekerja di sektor industri karena harus melalui proses yang berbelit					
15	Pada saat bekerja di industri, pengetahuan dan ketrampilan yang didapat pada perkuliahan tidak dapat diterapkan					
16	Tidak ada yang menarik dan istimewa bekerja di industry					
17	Ketatnya persaingan dalam lapangan pekerjaan, tidak mempengaruhi saya berminat untuk bekerja di industry					
18	Setelah lulus saya tidak tertarik untuk bekerja menjadi tenaga kependidikan					
19	Selain bidang pendidikan, pekerjaan di industri merupakan alternatif lain dalam memilih pekerjaan					
20	Bekerja di industri merupakan cita-cita saya sebelum menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNJ					

21	Keinginan saya untuk bekerja di industri semata-mata untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder					
22	Saya bekerja di industri karena untuk membantu ekonomi keluarga					
23	Bekerja di industri bukan cita-cita saya					
24	Bekerja di sektor industri tidak mendapat penghasilan yang memadai					
25	Mendapat penghargaan kenaikan tingkat dari perusahaan adalah hal hal yang paling membanggakan					
26	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki untuk bekerja di industri					
27	Bekerja di industri bukan keinginan saya					
28	Lingkungan sekitar membuat saya untuk bekerja di industri					
29	Dengan bekerja di industri dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada seseorang					
30	Prestasi kerja yang baik dapat meningkatkan status saya di lingkungan kerja					
31	Jika saya bekerja di industri, saya akan bekerja dengan sungguh-sungguh					
32	Saya tidak tertarik bekerja di sektor industri karena membutuhkan konsentrasi yang tinggi saat bekerja					
33	Bekerja di industri tidak menarik untuk saya karena sangat melelahkan					
34	Pengembangan diri pada pekerjaan yang ditekuni merupakan yang paling membanggakan					
35	Pada saat bekerja di industri, pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat saat perkuliahan tidak dapat di terapkan					
36	Bekerja di industri menuntut saya selalu menjaga sikap dan tingkah laku sebagai seorang karyawan					

37	Untuk bekerja di bidang industri, saya mencari dan mendalami pengetahuan untuk menambah ketrampilan kerja					
38	Bekerja di industri tidak menjamin untuk dapat meningkatkan status kerja					
39	Bekerja di industri menuntut saya untuk selalu fokus dalam mengerjakan tugas					
40	Saya akan menambah kompetensi saya untuk bekerja di industri					

© TERIMA KASIH ATAS KERJA SAMA NYA ©

Lampiran 3

KUESIONER SETELAH UJI COBA PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Petunjuk Pengisian

4. Tulislah identitas dengan lengkap
5. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda ceklis pada kolom jawaban yang dianggap paling benar
6. Setiap nomor hanya satu jawaban

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Nim :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Setelah mengikuti praktek kerja lapangan, saya mendapat pengetahuan baru					
2.	Praktek kerja lapangan meningkatkan kertampilan kompetensi saya					
3.	Saya menerapkan K3 agar tidak terjadi kecelakaan kerja					
4.	Tempat praktek kerja lapangan saya mengajarkan untuk selalu mengutamakan keselamatan kerja					
5.	Saya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat mengoperasikan mesin					
6.	Praktek Kerja Lapangan mengenalkan saya pada mesin-mesin yang lebih modern					
7.	Tempat praktik kerja lapangan melatih saya untuk terampil menggunakan mesin-mesin					

	modern					
8.	Saya tidak bercanda saat mengoperasikan mesin agar tidak terjadi kecelakaan kerja					
9.	Selama melakukan praktek kerja lapangan saya dilatih lebih terampil dalam mengoperasikan mesin mesin modern					
10.	Praktik kerja lapangan meningkatkan ketrampilan kerja saya secara individu maupun kelompok					
11.	Semua pekerjaan saya kerjakan dengan teliti agar tidak ada kesalahan kerja					
12.	Saya aktif bertanya selama melaksanakan praktek kerja lapangan					
13.	Saya datang dan pulang ke lokasi praktek kerja lapangan tepat waktu					
14.	Saya memulai pekerjaan tepat waktu					
15.	Saya mendapat pengetahuan tentang sikap kerja yang baik selama praktek kerja lapangan					
16.	Saat praktik kerja lapangan, saya memperhatikan instruktur PKL agar kualitas pekerjaan menjadi lebih baik					
17.	Saya menerima kritik dan saran dari instruktur PKL untuk memotivasi diri saya agar kualitas kerja lebih baik lagi					
18.	Selama praktek kerja lapangan saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja, aturan dan tata tertib yang berlaku					
19.	Semua pekerjaan di industri sudah sesuai dengan teori yang didapat saat kuliah					
20.	Perusahaan memberikan					

	apresiasi kepada mahasiswa yang memiliki kinerja dan sikap yang baik dengan memberikan penghargaan					
21.	Saya senang dengan tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur/pembimbing PKL					
22.	Semua pekerjaan yang diberikan kepada saya dapat saya kerjakan dengan baik dan benar					
23.	Pengetahuan saya tentang dunia kerja semakin luas setelah mengikuti praktek kerja lapangan					
24.	Saya tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh instruktur/pembimbing PKL					
25.	Selama praktek kerja lapangan saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
26.	Setelah melakukan praktek kerja lapangan saya lebih mahir dalam mengoperasikan mesin mesin modern					
27.	Setelah melakukan praktek kerja lapangan saya lebih percaya diri untuk bersaing di dunia kerja					
28.	Selama praktek kerja lapangan saya diajarkan bagaimana mengolah waktu untuk meningkatkan kualitas kerja					
29.	Praktik kerja lapangan mengajarkan saya bekerja untuk mencapai target yang telah ditentukan					
30.	Kegiatan praktik kerja lapangan memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah di dunia kerja					
31.	Saya dapat menemukan					

	masalah pada saat PKL berlangsung					
32.	Saya berdiskusi dengan instruktur/pembimbing PKL untuk mencari solusi agar masalah dapat terselesaikan					
33.	Saya dapat menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk memecahkan suatu masalah di saat praktek kerja lapangan					
34.	Saya kesulitan menyelesaikan permasalahan yang di peroleh saat praktek kerja lapangan					
35.	Praktek Kerja Lapangan membuat saya mengerti bagaimana mengatasi masalah secara professional dalam bekerja					
36.	Saya selalu membuat evaluasi setelah masalah terselesaikan					

☺ TERIMA KASIH ATAS KERJA SAMA NYA ☺

KUESIONER
MINAT BEKERJA DI INDUSTRI

Petunjuk Pengisian

5. Tulislah identitas dengan lengkap
6. Bacalah soal dengan sebaik-baiknya
7. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling benar
8. Setiap nomor hanya satu jawaban

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

NIM :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bekerja di industri merupakan hal yang menyenangkan bagi saya					
2	Saya selalu ingin mencoba pengetahuan dan ketrampilan baru yang diberikan pada saat bekerja di industri					
3	Saya merasa senang apabila dapat menyelesaikan tugas dengan baik yang diberikan atasan kepada saya					
4	Saya tidak merasa bosan bekerja di industri					
5	Apabila saya kerja di industri saya siap ditempatkan di daerah manapun					
6	Jika ada kesempatan untuk magang/ seminar berkaitan dengan indsutri saya akan memanfaatkan kesempatan tersebut dengan senang hati					
7	Saya berminat bekerja di industri walaupun mendapat penghasilan					

	yang sedikit dibanding pekerjaan lain					
8	Saya senang sekali apabila ada industri yang tidak menutup kemungkinan bagi para lulusan program studi pendidikan teknik mesin untuk menjadi karyawannya					
9	Saya berminat untuk bekerja di sektor industri karena semakin banyak pertumbuhan industri-industri kecil dan besar sehingga peluang untuk bekerja di industri semakin besar					
10	Bekerja di industri merupakan lapangan pekerjaan pilihan utama yang saya senangi					
11	Ketertarikan untuk bekerja di industri semakin kuat setelah salah mengikuti mata kuliah PKL					
12	Setelah lulus, saya akan bekerja di industri dengan dorongan yang ada dalam diri saya					
13	Saya tidak tertarik bekerja di sektor industri karena harus melalui proses yang berbelit					
14	Ketatnya persaingan dalam lapangan pekerjaan, tidak mempengaruhi saya berminat untuk bekerja di industry					
15	Selain bidang pendidikan, pekerjaan di industri merupakan alternatif lain dalam memilih pekerjaan					
16	Bekerja di industri merupakan cita-cita saya sebelum menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNJ					
17	Keinginan saya untuk bekerja di industri semata-mata untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder					
18	Saya bekerja di industri karena untuk membantu ekonomi keluarga					
19	Mendapat penghargaan kenaikan tingkat dari perusahaan adalah hal hal yang paling membanggakan					
20	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki untuk bekerja di					

	industri					
21	Lingkungan sekitar membuat saya untuk bekerja di industri					
22	Dengan bekerja di industri dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada seseorang					
23	Prestasi kerja yang baik dapat meningkatkan status saya di lingkungan kerja					
24	Jika saya bekerja di industri, saya akan bekerja dengan sungguh-sungguh					
25	Saya tidak tertarik bekerja di sektor industri karena membutuhkan konsentrasi yang tinggi saat bekerja					
26	Bekerja di industri tidak menarik untuk saya karena sangat melelahkan					
27	Pengembangan diri pada pekerjaan yang ditekuni merupakan hal yang paling membanggakan					
28	Bekerja di industri menuntut saya selalu menjaga sikap dan tingkah laku sebagai seorang karyawan					
29	Untuk bekerja di bidang industri, saya mencari dan mendalami pengetahuan untuk menambah ketrampilan kerja					
30	Bekerja di industri tidak menjamin untuk dapat meningkatkan status kerja					
31	Bekerja di industri menuntut saya untuk selalu fokus dalam mengerjakan tugas					
32	Saya akan menambah kompetensi saya untuk bekerja di industri					

☺ TERIMA KASIH ATAS KERJA SAMA NYA ☺

Lampiran 4

Data Hasil Uji Validitas Variabel X

No Butir	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2	r hitung	r tabel	Ket.
1	182	6294	28948	844	1004936	0,644	0,312	VALID
2	165	6294	26294	705	1004936	0,555	0,312	VALID
3	175	6294	27853	785	1004936	0,596	0,312	VALID
4	172	6294	27457	762	1004936	0,687	0,312	VALID
5	165	6294	26355	709	1004936	0,609	0,312	VALID
6	163	6294	26099	711	1004936	0,546	0,312	VALID
7	149	6294	23861	593	1004936	0,559	0,312	VALID
8	164	6294	26277	704	1004936	0,694	0,312	VALID
9	146	6294	23384	566	1004936	0,591	0,312	VALID
10	161	6294	25755	671	1004936	0,728	0,312	VALID
11	160	6294	25576	666	1004936	0,649	0,312	VALID
12	142	6294	22313	560	1004936	-0,034	0,312	DROP
13	161	6294	25815	680	1004936	0,549	0,312	VALID
14	154	6294	24676	632	1004936	0,588	0,312	VALID
15	155	6294	24809	635	1004936	0,593	0,312	VALID
16	162	6294	25934	682	1004936	0,721	0,312	VALID
17	166	6294	26490	712	1004936	0,637	0,312	VALID
18	167	6294	26630	717	1004936	0,656	0,312	VALID
19	167	6294	20653	474	1004936	0,228	0,312	DROP
20	130	6294	26804	724	1004936	0,713	0,312	VALID
21	146	6294	23256	594	1004936	0,299	0,312	DROP
22	141	6294	22610	543	1004936	0,517	0,312	VALID
23	154	6294	24699	634	1004936	0,603	0,312	VALID
24	155	6294	24813	625	1004936	0,710	0,312	VALID
25	156	6294	24970	632	1004936	0,721	0,312	VALID
26	169	6294	26934	731	1004936	0,687	0,312	VALID
27	142	6294	22671	538	1004936	0,465	0,312	VALID
28	151	6294	24260	607	1004936	0,681	0,312	VALID
29	145	6294	23200	563	1004936	0,520	0,312	VALID
30	158	6294	25228	644	1004936	0,680	0,312	VALID
31	168	6294	26494	710	1004936	0,674	0,312	VALID
32	161	6294	25809	683	1004936	0,666	0,312	VALID
33	160	6294	25581	662	1004936	0,715	0,312	VALID
34	160	6294	25633	666	1004936	0,724	0,312	VALID
35	163	6294	25985	685	1004936	0,612	0,312	VALID
36	160	6294	25508	658	1004936	0,648	0,312	VALID
37	116	6294	18192	376	1004936	-0,08	0,312	DROP
38	161	6294	25969	673	1004936	0,601	0,312	VALID
39	167	6294	26679	715	1004936	0,788	0,312	VALID

40	155	6294	24735	631	1004936	0,519	0,312	VALID
----	-----	------	-------	-----	---------	-------	-------	-------

Lampiran 5

Perhitungan Uji Validitas Variabel X

Contoh butir No.1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	169	25	28561	845
2	5	168	25	28224	840
3	4	156	16	24336	624
4	4	158	16	24964	632
5	5	147	25	21609	735
6	5	158	25	24964	790
7	5	177	25	31329	885
8	2	87	4	7569	174
9	5	188	25	35344	940
10	4	141	16	19881	564
11	4	150	16	22500	600
12	5	193	25	37249	965
13	5	196	25	38416	980
14	5	157	25	24649	785
15	4	149	16	22201	596
16	4	161	16	25921	644
17	4	154	16	23716	616
18	4	136	16	18496	544
19	4	138	16	19044	552
20	5	169	25	28561	845
21	5	171	25	29241	855
22	5	181	25	32761	905
23	5	166	25	27556	830
24	5	155	25	24025	775
25	5	162	25	26244	810
26	4	158	16	24964	632
27	5	142	25	19881	705
28	5	173	25	29929	865
29	4	154	16	23716	616
30	5	154	25	23716	770
31	4	135	16	18225	540
32	4	163	16	26569	652
33	5	171	25	29241	855
34	5	133	25	17689	665
35	5	178	25	31684	890
36	5	141	25	19881	705
37	4	164	16	26896	656
38	5	143	25	20449	715
39	5	154	25	23716	770
40	4	144	16	20736	576
Σ	182	6294	844	1004936	28943

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 n &: 40 \\
 \Sigma X &: 182 \\
 \Sigma Y &: 6294 \\
 \Sigma X^2 &: 844 \\
 \Sigma Y^2 &: 1004936 \\
 \Sigma XY &: 28948
 \end{aligned}$$

Rumus Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40 \cdot 28948) - (182 \cdot 6294)}{\sqrt{\{(40 \cdot 844) - (182)^2\} \{(40 \cdot 1004936) - (6294)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1157920 - 1145508}{\sqrt{(33760 - 33124)(40197440 - 39614436)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12412}{\sqrt{636 \cdot 583004}}$$

$$r_{xy} = \frac{12412}{\sqrt{370790544}}$$

$$r_{xy} = \frac{12412}{19255}$$

$$r_{xy} = 0,6446$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,6446$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,312 berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut **valid**

Data Uji Validitas Variabel X

Contoh Butir no 12

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	169	25	28561	845
2	5	168	25	28224	840
3	3	156	9	24336	468
4	4	158	16	24964	632
5	4	147	16	21609	588
6	5	158	25	24964	790
7	1	177	1	31329	177
8	2	87	4	7569	174
9	1	188	1	35344	188
10	3	141	9	19881	423
11	3	150	9	22500	450
12	3	193	9	37249	579
13	5	196	25	38416	980
14	5	157	25	24649	785
15	5	149	25	22201	745
16	2	161	4	25921	322
17	4	154	16	23716	616
18	4	136	16	18496	544
19	3	138	9	19044	414
20	5	169	25	28561	845
21	4	171	16	29241	684
22	1	181	1	32761	181
23	4	166	16	27556	664
24	4	155	16	24025	620
25	4	162	16	26244	648
26	4	158	16	24964	632
27	3	141	9	19881	423
28	5	173	25	29929	865
29	3	154	9	23716	462
30	4	154	16	23716	616
31	3	135	9	18225	405
32	4	163	16	26569	652
33	3	171	9	29241	513
34	4	133	16	17689	532
35	1	178	1	31684	178
36	4	141	16	19881	564
37	3	164	9	26896	492
38	4	143	16	20449	572
39	5	154	25	23716	770
40	3	144	9	20736	576
Σ	142	6294	560	1004936	22310

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 n & : 40 \\
 \Sigma X & : 142 \\
 \Sigma Y & : 6294 \\
 \Sigma X^2 & : 560 \\
 \Sigma Y^2 & : 1004936 \\
 \Sigma XY & : 22310
 \end{aligned}$$

Rumus Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40 \cdot 22310) - (142 \cdot 6294)}{\sqrt{\{(40 \cdot 560) - (142)^2\} \{(40 \cdot 1004936) - (6294)^2\}}} =$$

$$r_{xy} = \frac{892400 - 893748}{\sqrt{(22400 - 20164)(40197440 - 39614436)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-1348}{\sqrt{2236 \cdot 583004}}$$

$$r_{xy} = \frac{-1348}{\sqrt{1303596}}$$

$$r_{xy} = \frac{-1348}{36105,3}$$

$$r_{xy} = -0,03$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = -0,03$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,312 berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tersebut **tidak valid**

Lampiran 6

Data Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Butir	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2	r hitung	r tabel	Ket.
1	164	6030	25241	702	923462	0,792	0,312	VALID
2	169	6030	25830	737	923462	0,613	0,312	VALID
3	175	6030	26664	783	923462	0,564	0,312	VALID
4	153	6030	23540	619	923462	0,680	0,312	VALID
5	146	6030	22599	588	923462	0,660	0,312	VALID
6	170	6030	26041	748	923462	0,681	0,312	VALID
7	127	6030	19667	461	923462	0,571	0,312	VALID
8	178	6030	27178	812	923462	0,642	0,312	VALID
9	174	6030	26658	780	923462	0,740	0,312	VALID
10	152	6030	23441	626	923462	0,630	0,312	VALID
11	162	6030	24825	680	923462	0,687	0,312	VALID
12	156	6030	24053	636	923462	0,849	0,312	VALID
13	131	6030	19974	469	923462	0,297	0,312	DROP
14	130	6030	19997	462	923462	0,529	0,312	VALID
15	135	6030	20413	501	923462	0,076	0,312	DROP
16	143	6030	21740	571	923462	0,196	0,312	DROP
17	138	6030	21146	530	923462	0,388	0,312	VALID
18	118	6030	17992	398	923462	0,239	0,312	DROP
19	150	6030	22974	592	923462	0,554	0,312	VALID
20	141	6030	21705	543	923462	0,551	0,312	VALID
21	149	6030	22767	583	923462	0,48	0,312	VALID
22	150	6030	22973	602	923462	0,477	0,312	VALID
23	138	6030	21035	532	923462	0,257	0,312	DROP
24	131	6030	19961	477	923462	0,255	0,312	DROP
25	157	6030	24044	651	923462	0,531	0,312	VALID
26	161	6030	24613	673	923462	0,569	0,312	VALID
27	141	6030	21505	553	923462	0,277	0,312	DROP
28	141	6030	21757	539	923462	0,643	0,312	VALID
29	150	6030	23005	600	923462	0,533	0,312	VALID
30	164	6030	25002	686	923462	0,63	0,312	VALID
31	169	6030	25854	737	923462	0,655	0,312	VALID
32	139	6030	21374	537	923462	0,475	0,312	VALID
33	143	6030	22059	553	923462	0,646	0,312	VALID
34	163	6030	25007	691	923462	0,699	0,312	VALID
35	132	6030	20058	488	923462	0,182	0,312	DROP
36	166	6030	25334	714	923462	0,514	0,312	VALID
37	173	6030	26379	765	923462	0,608	0,312	VALID

38	130	6030	19974	470	923462	0,454	0,312	VALID
39	159	6030	24299	651	923462	0,63	0,312	VALID
40	162	6030	24784	672	923462	0,757	0,312	VALID

Lampiran 7

Perhitungan Uji Validitas Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	179	25	32041	895
2	5	179	25	32041	895
3	5	172	25	29584	860
4	3	133	9	17689	399
5	4	145	16	21025	580
6	4	146	16	21316	584
7	5	157	25	24649	785
8	1	97	1	9409	97
9	5	196	25	38416	980
10	4	140	16	19600	560
11	4	128	16	16384	512
12	5	154	25	23716	770
13	5	190	25	36100	950
14	4	158	16	24964	632
15	4	137	16	18769	548
16	4	141	16	19881	564
17	4	162	16	26244	648
18	4	154	16	23716	616
19	3	137	9	18769	411
20	3	129	9	16641	387
21	4	161	16	25921	644
22	5	177	25	31329	885
23	5	157	25	24649	785
24	4	146	16	21316	584
25	4	151	16	22801	604
26	5	158	25	24964	790
27	4	148	16	21904	592
28	4	143	16	20449	572
29	4	139	16	19321	556
30	3	143	9	20449	429
31	3	128	9	16384	384
32	4	147	16	21609	588
33	5	171	25	29241	855
34	4	132	16	17424	528
35	5	175	25	30625	875
36	5	152	25	23104	760
37	5	153	25	23409	765
38	3	142	9	20164	426
39	3	146	9	21316	438
40	4	127	16	16129	508
Σ	164	6030	702	923462	25241

Contoh Butir no 1

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 n & : 40 \\
 \sum X & : 164 \\
 \sum Y & : 6030 \\
 \sum X^2 & : 702 \\
 \sum Y^2 & : 923462 \\
 \sum XY & : 25241
 \end{aligned}$$

Rumus Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40 \cdot 25241) - (164 \cdot 6030)}{\sqrt{\{(40 \cdot 702) - (164)^2\} \{(40 \cdot 923462) - (6030)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1009640 - 988920}{\sqrt{(28080 - 26896)(36938480 - 36360900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20720}{\sqrt{1184 \cdot 577580}}$$

$$r_{xy} = \frac{20720}{\sqrt{683854}}$$

$$r_{xy} = \frac{20720}{26150,6}$$

$$r_{xy} = 0,792$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,792$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,312 berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut **valid**

Data Uji Validitas Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	179	16	32041	716
2	4	179	16	32041	716
3	4	172	16	29584	688
4	3	133	9	17689	399
5	2	145	4	21025	290
6	3	146	9	21316	438
7	4	157	16	24649	628
8	4	97	16	9409	388
9	5	196	25	38416	980
10	4	140	16	19600	560
11	3	128	9	16384	384
12	5	154	25	23716	770
13	3	190	9	36100	570
14	3	158	9	24964	474
15	3	137	9	18769	411
16	2	141	4	19881	282
17	3	162	9	26244	486
18	2	154	4	23716	308
19	4	137	16	18769	548
20	3	129	9	16641	387
21	3	161	9	25921	483
22	5	177	25	31329	885
23	3	157	9	24649	471
24	3	146	9	21316	438
25	2	151	4	22801	302
26	3	158	9	24964	474
27	5	148	25	21904	740
28	3	143	9	20449	429
29	4	139	16	19321	556
30	3	143	9	20449	429
31	2	128	4	16384	256
32	3	147	9	21609	441
33	4	171	16	29241	684
34	3	132	9	17424	396
35	3	175	9	30625	525
36	4	152	16	23104	608
37	5	153	25	23409	765
38	1	142	1	20164	142
39	1	146	1	21316	146
40	3	127	9	16129	381
Σ	131	6030	469	923462	19974

Contoh Butir no 13

Diketahui:

n	:	40
ΣX	:	131
ΣY	:	6030
ΣX ²	:	469
ΣY ²	:	923462
ΣXY	:	19974

Rumus Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40 \cdot 19974) - (131 \cdot 6030)}{\sqrt{\{(40 \cdot 469) - (131)^2\} \{(40 \cdot 923462) - (6030)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{798960 - 789930}{\sqrt{(18760 - 17161) (36938480 - 36360900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9030}{\sqrt{1599.577580}}$$

$$r_{xy} = \frac{9030}{\sqrt{923550}}$$

$$r_{xy} = \frac{9030}{30389,9}$$

$$r_{xy} = 0,297$$

Dari data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,297$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan $\alpha = 0,05$ adalah $0,312$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tersebut **tidak valid**

Lampiran 8

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No. Butir	Varians
1	0,4
2	0,61
3	0,484
4	0,56
5	0,71
6	1,17
7	0,95
8	0,79
9	0,83
10	0,57
11	0,65
13	0,6
14	0,98
15	0,86
16	0,65
17	0,58
18	0,49
20	0,46
22	1,15
23	1,03
24	0,61
25	0,59
26	0,42
27	0,85
28	0,92
29	0,93
30	0,5
31	0,53
32	0,87
33	0,55
34	0,7
35	0,52
37	0,45
38	0,624
39	0,444
40	0,8
Σ	24,74

1. Menghitung varians tiap butir

Contoh butir ke 1

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$S^2 = \frac{844 - \frac{(182)^2}{40}}{40}$$

$$S^2 = 0,3975$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{775169 - \frac{(5451)^2}{40}}{40}$$

$$S_t^2 = \frac{775169 - 742835}{40}$$

$$S_t^2 = 808,35$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r_i = \left[\frac{36}{36-1} \right] \left[1 - \frac{24,74}{808,35} \right]$$

$$r_i = \left[\frac{36}{35} \right] [1 - 0,03]$$

$$r_i = \left[\frac{36}{35} \right] [0,97]$$

$$r_i = 0,997$$

Berdasarkan tabel interpretasi untuk Uji Reliabilitas, maka dapat

disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No. Butir	Varians
1	0,74
2	0,57
3	0,43
4	0,84
5	1,38
6	0,64
7	1,44
8	0,5
9	0,58
10	1,21
11	0,6
12	0,69
14	0,99
17	1,35
18	1,25
19	0,74
20	1,15
21	0,7
22	0,99
25	0,87
26	0,62
28	1,05
29	0,94
30	0,34
31	0,57
32	1,35
33	1,04
34	0,67
36	0,63
37	0,42
38	1,2
39	0,47
40	0,39
Σ	27,35

1. Menghitung varians tiap butir

Contoh butir ke 1

$$S^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$S^2 = \frac{702 - \frac{(164)^2}{40}}{40}$$

$$S^2 = 0,74$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{657573 - \frac{(5079)^2}{40}}{40}$$

$$S_t^2 = \frac{657573 - 644906}{40}$$

$$S_t^2 = 316,675$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma S_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r_i = \left[\frac{32}{32-1} \right] \left[1 - \frac{27,35}{316,675} \right]$$

$$r_i = \left[\frac{32}{31} \right] [1 - 0,086]$$

$$r_i = \left[\frac{32}{31} \right] [0,914]$$

$$r_i = 0,943$$

Berdasarkan tabel interpretasi untuk Uji Reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Lampiran 10

No Responden	DATA PENELITIAN VARIABEL Y																														Skor					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total			
1	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	2	2	4	3	4	3	3	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	126
2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	5	116	
3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	4	5	131		
4	5	5	4	3	5	5	4	4	1	1	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5	1	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	129	
5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	145	
6	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	5	2	4	5	5	134		
7	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	2	2	2	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	132		
8	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	120		
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	145		
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	148	
11	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	120		
12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	5	125		
13	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	2	3	5	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	144	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	155	
15	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	3	3	3	4	3	3	4	111		
16	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	110		
17	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	138		
18	4	4	5	4	3	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	120		
19	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	120		
20	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	1	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	140	
21	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	136		
22	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	105		
23	4	4	5	3	4	4	3	5	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	114		
24	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	1	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	1	2	3	5	4	3	5	4	4	119		
25	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	112		
26	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	3	1	3	1	4	3	4	3	3	5	111		
27	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	1	2	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	133		
28	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	126		
29	4	5	5	3	5	4	1	5	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	124		
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	121		
31	3	4	4	3	3	5	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5	1	5	5	5	1	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	129		
32	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	2	4	5	5	141		
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	154		
34	4	4	5	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
35	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	2	5	5	147		
36	5	4	5	4	5	5	1	5	5	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	131		
37	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	143		
38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	2	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	140		
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	2	3	3	122		

Lampiran 11

Data Mentah Variabel X dan Variabel Y

No.	Variabel X	Variabel Y
1	128	126
2	141	116
3	154	131
4	121	129
5	169	145
6	147	134
7	150	132
8	157	120
9	149	145
10	176	148
11	126	120
12	160	125
13	172	144
14	176	155
15	135	111
16	118	110
17	161	138
18	160	120
19	144	120
20	140	140
21	162	136
22	141	105
23	142	114
24	144	119
25	164	112
26	156	111
27	155	133
28	148	126
29	127	124
30	139	121
31	142	129
32	160	141
33	176	154
34	130	113
35	159	147
36	141	131
37	144	143
38	147	140
39	150	126

40	146	122
----	-----	-----

Lampiran 12

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	128	126	16384	15876	16128
2	141	116	19881	13456	16356
3	154	131	23716	17161	20174
4	121	129	14641	16641	15609
5	169	145	28561	21025	24505
6	147	134	21609	17956	19698
7	150	132	22500	17424	19800
8	157	120	24649	14400	18840
9	149	145	22201	21025	21605
10	176	148	30976	21904	26048
11	126	120	15876	14400	15120
12	160	125	25600	15625	20000
13	172	144	29584	20736	24768
14	176	155	30976	24025	27280
15	135	111	18225	12321	14985
16	118	110	13924	12100	12980
17	161	138	25921	19044	22218
18	160	120	25600	14400	19200
19	144	120	20736	14400	17280
20	140	140	19600	19600	19600
21	162	136	26244	18496	22032
22	141	105	19881	11025	14805
23	142	114	20164	12996	16188
24	144	119	20736	14161	17136
25	164	112	26896	12544	18368
26	156	111	24336	12321	17316
27	155	133	24025	17689	20615
28	148	126	21904	15876	18648
29	127	124	16129	15376	15748
30	139	121	19321	14641	16819
31	142	129	20164	16641	18318
32	160	141	25600	19881	22560
33	176	154	30976	23716	27104
34	130	113	16900	12769	14690
35	159	147	25281	21609	23373
36	141	131	19881	17161	18471
37	144	143	20736	20449	20592

38	147	140	21609	19600	20580
39	150	126	22500	15876	18900
40	146	122	21316	14884	17812
Σ	5957	5156	895759	671230	772269

Lampiran 13

Tabel Perhitungan Skor tiap Indikator dalam Variabel X (Pengalaman Praktek Kerja Lapangan)

No	Indikator	Butir soal ke-	Jumlah skor maksimal ideal	Jumlah skor dari seluruh responden	Skor tiap indikator	Persentase
1	Ketrampilan Kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,20,22,23,24	$21 \times 5 \times 40 = 4200$	3386	$3386/4200 = 0,8$	80%
2	Pengalaman Praktis	25,26,27,28,29,30,31,32	$8 \times 5 \times 40 = 1600$	1248	$1248/1600 = 0,78$	78%
3	Memecahkan Masalah	33,34,35,37,38,39,40	$7 \times 5 \times 40 = 1400$	1126	$1126/1400 = 0,8$	80%
Rata-Rata					0,79	79%

Lampiran 14

Tabel Perhitungan Skor tiap Indikator dalam Variabel Y (Pengalaman Praktek Kerja Lapangan)

No	Indikator	Butir soal ke-	Jumlah skor maksimal ideal	Jumlah skor dari seluruh responden	Skor tiap indikator	Persentase
1	Kesenangan Terhadap Suatu Pekerjaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	$10 \times 5 \times 40 = 2000$	1608	$1608/2000 = 0,8$	80%
2	Ketertarikan serta motivasi untuk bekerja di Industri	11,12,14,17,18,19	$6 \times 5 \times 40 = 1200$	854	$854/1200 = 0,71$	71%
3	Keinginan/cita-cita untuk memenuhi kebutuhan sosial	20,21,22,25,26,28,29,30	$8 \times 5 \times 40 = 1600$	1213	$1213/1600 = 0,75$	75%
4	Perhatian terhadap suatu objek	31,32,33,34,36,37,38,39,40	$9 \times 5 \times 40 = 1800$	1404	$1404/1800 = 0,78$	78%
Rata-Rata					0,76	76%

Lampiran 15

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

A. Distribusi Variabel X (Pengalaman Praktek Kerja Lapangan)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 176 - 118 \\ &= 58 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,602 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{58}{7} = 8,28 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

Interval	fi	xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
118-126	3	122	14884	366	44652
127-135	4	131	17161	524	68644
136-144	10	140	19600	1400	196000
145-153	7	149	22201	1043	155407
154-162	10	158	24964	1580	249640
163-171	2	167	27889	334	55778
172-181	4	176.5	31152.25	706	124609
Jumlah	40	1043.5	157851.25	5953	894730

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, maka dapat dihitung harga rerata, varians dan standar deviasi dari variabel X berikut ini:

- 1) Rerata / Mean (\bar{X})

$$(\bar{X}) = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{5953}{40} = 148,8$$

- 2) Varians sampel (s^2)

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{40 \cdot 894730 - (5953)^2}{40(40-1)} \\ &= \frac{35789200 - 35438209}{1560} \\ &= 224,99 \end{aligned}$$

- 3) Standar deviasi (s)

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\text{variens}} \\ &= \sqrt{224,99} \\ &= 14,99 \end{aligned}$$

B. Distribusi Variabel Y (Minat Kerja di Industri)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 155 - 105 \\ &= 50 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,602 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,26 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{7} = 7,14 \text{ (ditetapkan menjadi 8)}$$

Interval	fi	xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
105-112	5	108.5	11772.25	542.5	58861.25
113-120	8	116.6	13595.56	932.8	108764.48
121-128	7	124.5	15500.25	871.5	108501.75
129-136	8	132.5	17556.25	1060	140450
137-144	6	140.5	19740.25	843	118441.5
145-152	4	148.5	22052.25	594	88209
153-161	2	157	24649	314	49298
Jumlah	40	928.1	124865.81	5157.8	672525.98

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, maka dapat dihitung harga rerata, varians dan standar deviasi dari variabel X berikut ini:

1) Rerata / Mean (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5157,8}{40} = 128,9$$

2) Varians sampel (s^2)

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{40 \cdot 672525,98 - (5157,8)^2}{40(40-1)}$$

$$= \frac{26901039,2 - 26602900,84}{1560}$$

$$= 191,11$$

3) Standar deviasi (s)

$$s = \sqrt{\text{variens}}$$

$$= \sqrt{191,11} = 13,8$$

Lampiran 16

Perhitungan Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat Variabel X (Pengalaman Praktek Kerja Lapangan)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 176 - 118 \\ &= 58 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,602 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{58}{7} = 8,2 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

Interval	fi	xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
118-126	3	122	14884	366	44652
127-135	4	131	17161	524	68644
136-144	10	140	19600	1400	196000
145-153	7	149	22201	1043	155407
154-162	10	158	24964	1580	249640
163-171	2	167	27889	334	55778
172-181	4	176.5	31152.25	706	124609
Jumlah	40	1043.5	157851.25	5953	894730

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5953}{40} = 148,8$$

$$\text{SD} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{40 \cdot 894730 - (5953)^2}{40(40-1)}} = \sqrt{\frac{35789200 - 35438209}{1560}}$$

$$= \sqrt{224,99} = 14,99$$

Interval	Batas	Z skor	Batas Luas	Luas Daerah	fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
118-126	117.5	-2.09	0.0183	0.0498	3	1.992	1.008	1.0161	0.5100723
	126.5	-1.49	0.0681						
127-135	135.5	-0.89	0.1867	0.1186	4	4.744	-0.744	0.5535	0.1166813
	144.5	-0.29	0.3859						
136-144	144.5	-0.29	0.3859	0.2358	7	9.432	-2.432	5.9146	0.6270806
	153.5	0.31	0.6217						
145-153	153.5	0.31	0.6217	0.1969	10	7.876	2.124	4.5114	0.5728004
	162.5	0.91	0.8186						
154-162	162.5	0.91	0.8186	0.1159	2	4.636	-2.636	6.9485	1.4988128
	171.5	1.51	0.9345						
163-171	171.5	1.51	0.9345	0.0509	4	2.036	1.964	3.8573	1.8945462
	181.5	2.18	0.9854						
Jumlah					40	36.648	-0.648	23.073	5.7381943

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat nilai $\chi^2 = 5,738$. χ^2 untuk db = k-1 = 7-1 = 6 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 12,6. $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $5,738 < 12,6$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 17

Perhitungan Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat Variabel Y (Minat Bekerja di Industri)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 155 - 105 \\ &= 50 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,602 \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,26 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{50}{7} = 7,14 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

Interval	fi	xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
105-112	5	108.5	11772.25	542.5	58861.25
113-120	8	116.6	13595.56	932.8	108764.48
121-128	7	124.5	15500.25	871.5	108501.75
129-136	8	132.5	17556.25	1060	140450
137-144	6	140.5	19740.25	843	118441.5
145-152	4	148.5	22052.25	594	88209
153-161	2	157	24649	314	49298
Jumlah	40	928.1	124865.81	5157.8	672525.98

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5157,8}{40} = 128,9$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{40 \cdot 672525,98 - (5157,8)^2}{40(40-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{26901039,2 - 26594649}{1560}} \\ &= \sqrt{191,11} = 13,82 \end{aligned}$$

Interval	Batas	Z skor	Batas Luas	Luas Daerah	fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
105-112	104.5	-1.77	0.0384	0.0786	5	3.144	1.856	3.4447	1.0956539
113-120	112.5	-1.19	0.117	0.1572	8	6.288	1.712	2.9309	0.466117
121-128	120.5	-0.61	0.2742	0.1058	7	4.232	2.768	7.6618	1.8104499
129-136	128.5	-0.03	0.38	0.4188	8	16.752	-8.752	76.598	4.5724394
137-144	136.5	0.55	0.7988	0.072	6	2.88	3.12	9.7344	3.38
145-152	144.5	1.13	0.8708	0.0856	4	3.424	0.576	0.3318	0.0968972
153-161	152.5	1.71	0.9564	0.0345	2	1.38	0.62	0.3844	0.2785507
Jumlah	161.5	2.36	0.9909		40	36.72	1.28	100.7	11.7001082

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat nilai $\chi^2 = 11,700$. χ^2 untuk db = k-1= 7-1 = 6 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 12,6. $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ atau $11,700 < 12,6$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 18

Perhitungan Uji Koefisien Korelasi *Product Moment*

Diketahui:

$$\begin{aligned} n &= 40 \\ \sum X &= 5957 \\ \sum Y &= 5156 \\ \sum X^2 &= 895759 \\ \sum Y^2 &= 671230 \\ \sum XY &= 772269 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(40 \cdot 772269) - (5957)(5156)}{\sqrt{\{40 \cdot 895759 - (5957)^2\} \{40 \cdot 671230 - (5156)^2\}}} \\ &= \frac{30890760 - 30714292}{\sqrt{(35830360 - 35485849)(26849200 - 26584336)}} \\ &= \frac{176468}{\sqrt{344511 \cdot 264864}} \\ &= \frac{176468}{302073} \\ &= 0,584 \end{aligned}$$

Kesimpulan : Pada perhitungan product moment di atas diperoleh rhitungan (r_{xy}) = 0,584. Karena $H_1 : r > 0$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 19

Perhitungan Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,584\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,584)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,584 \cdot 6,16}{\sqrt{1-0,341}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{3,59744}{\sqrt{0,659}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{3,59744}{0,811}$$

$$t_{\text{hitung}} = 4,43$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan dk $(n-2) = (40-2) = 38$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, H_1 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (4,43) > t_{\text{tabel}} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 20

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan angka presentase, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,584^2 \times 100\% \\ &= 0,341 \times 100\% \\ &= 34,1 \% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Minat Bekerja di Industri ditentukan oleh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan sebesar 34,1 %.

Lampiran 21

LAMPIRAN: II

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

Lampiran 22

LAMPIRAN: IV

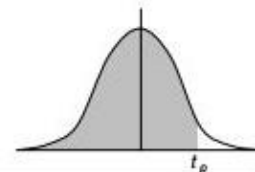
Harga Kritik Chi-Kuadrat

db	Interval Kepercayaan								
	99%	95%	90%	75%	50%	25%	10%	5%	1%
1	6,63	3,84	2,71	1,32	0,455	0,102	0,0158	0,0039	0,0002
2	9,21	5,99	4,61	2,77	1,39	0,575	0,211	0,103	0,0201
3	11,3	7,81	8,25	4,11	2,37	1,21	0,584	0,352	0,115
4	13,3	9,49	7,78	5,39	3,36	1,92	1,06	0,711	0,297
5	15,1	11,1	9,24	6,63	4,35	2,67	1,61	1,15	0,554
6	16,8	12,6	10,6	7,84	5,35	3,45	2,20	1,64	0,872
7	18,5	14,1	12,0	9,04	6,35	4,25	2,83	2,17	1,24
8	20,1	15,5	13,4	10,2	7,34	5,07	3,49	2,73	1,65
9	21,7	16,9	14,7	11,4	8,34	5,90	4,17	3,33	2,09
10	23,2	18,3	16,0	12,5	9,34	6,74	4,87	3,94	2,56
11	24,7	19,7	17,3	13,7	10,3	7,58	5,58	4,57	3,05
12	26,2	21,0	18,5	14,8	11,3	8,44	6,30	5,23	3,57
13	27,7	22,4	19,8	16,0	12,3	9,30	7,04	5,89	4,11
14	29,1	23,7	21,1	17,1	13,3	10,2	7,79	6,57	4,66
15	30,6	25,0	22,3	18,2	14,3	11,0	8,55	7,26	5,23
16	32,0	26,3	23,5	19,4	15,3	11,9	9,31	7,98	5,81
17	33,4	27,6	24,8	20,5	16,3	12,8	10,1	8,67	6,41
18	34,8	28,9	26,0	21,7	17,3	13,7	10,9	9,36	7,01
19	36,2	30,1	27,2	22,7	18,3	14,6	11,7	10,1	7,63
20	37,6	31,4	28,4	23,8	19,3	15,5	12,4	10,9	8,26
21	38,9	32,7	29,6	24,9	20,3	16,3	13,2	11,6	8,90
22	40,3	33,9	30,8	26,0	21,3	17,2	14,0	12,3	9,54
23	41,6	35,2	32,0	27,1	22,3	18,1	14,8	13,1	10,2
24	43,0	35,4	33,2	28,2	23,3	19,0	15,7	13,8	10,9
25	44,3	37,7	34,4	29,3	24,3	19,9	16,5	14,6	11,5
26	45,6	38,9	35,6	30,4	25,3	20,8	17,3	15,4	12,2
27	47,0	40,1	36,7	31,5	26,3	21,7	18,1	16,2	12,9
28	48,3	41,3	37,9	32,6	27,9	22,7	18,9	16,9	13,6
29	49,6	42,6	39,1	33,7	28,3	23,6	19,8	17,7	14,3
30	50,9	43,8	40,3	34,8	29,3	24,5	20,6	18,5	15,0
40	53,7	55,8	51,8	45,6	39,9	33,7	29,1	26,5	22,2
50	88,4	67,5	63,2	56,3	49,3	42,9	37,7	34,2	29,7
60	100,4	90,5	85,5	77,6	69,3	61,7	55,3	51,7	45,4
80	112,3	101,9	96,6	88,1	79,3	71,1	64,3	60,4	53,5
90	124,1	113,1	107,6	98,6	89,3	80,6	73,3	69,1	61,8
100	135,8	124,3	118,5	109,4	99,3	90,1	82,4	77,9	70,1
db	1%	5%	10%	25%	50%	75%	90%	95%	100%
Tarif Signifikansi									

Lampiran 23

Sebaran t-Student

Nilai persentil untuk distribusi t.
 $v = dk$
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan t_p)

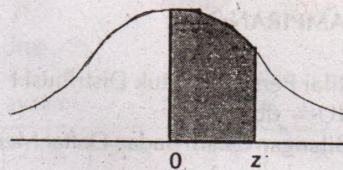


v	t												
	0.9995	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.8	0.75	0.7	0.75	0.6	0.55	0.5
1	636.619	63.657	31.821	12.706	6.314	3.078	1.376	1.000	0.727	1.000	0.325	0.158	0.000
2	31.599	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886	1.061	0.816	0.617	0.816	0.289	0.142	0.000
3	12.924	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638	0.978	0.765	0.584	0.765	0.277	0.137	0.000
4	8.610	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533	0.941	0.741	0.569	0.741	0.271	0.134	0.000
5	6.869	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476	0.920	0.727	0.559	0.727	0.267	0.132	0.000
6	5.959	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440	0.906	0.718	0.553	0.718	0.265	0.131	0.000
7	5.408	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415	0.896	0.711	0.549	0.711	0.263	0.130	0.000
8	5.041	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397	0.889	0.706	0.546	0.706	0.262	0.130	0.000
9	4.781	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383	0.883	0.703	0.543	0.703	0.261	0.129	0.000
10	4.587	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372	0.879	0.700	0.542	0.700	0.260	0.129	0.000
11	4.437	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363	0.876	0.697	0.540	0.697	0.260	0.129	0.000
12	4.318	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356	0.873	0.695	0.539	0.695	0.259	0.128	0.000
13	4.221	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350	0.870	0.694	0.538	0.694	0.259	0.128	0.000
14	4.140	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345	0.868	0.692	0.537	0.692	0.258	0.128	0.000
15	4.073	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341	0.866	0.691	0.536	0.691	0.258	0.128	0.000
16	4.015	2.921	2.583	2.120	1.746	1.337	0.865	0.690	0.535	0.690	0.258	0.128	0.000
17	3.965	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333	0.863	0.689	0.534	0.689	0.257	0.128	0.000
18	3.922	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330	0.862	0.688	0.534	0.688	0.257	0.127	0.000
19	3.883	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328	0.861	0.688	0.533	0.688	0.257	0.127	0.000
20	3.850	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325	0.860	0.687	0.533	0.687	0.257	0.127	0.000
21	3.819	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323	0.859	0.686	0.532	0.686	0.257	0.127	0.000
22	3.792	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321	0.858	0.686	0.532	0.686	0.256	0.127	0.000
23	3.768	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319	0.858	0.685	0.532	0.685	0.256	0.127	0.000
24	3.745	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318	0.857	0.685	0.531	0.685	0.256	0.127	0.000
25	3.725	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316	0.856	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
26	3.707	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315	0.856	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
27	3.690	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314	0.855	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
28	3.674	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313	0.855	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
29	3.659	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311	0.854	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
30	3.646	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310	0.854	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
40	3.551	2.704	2.423	2.021	1.684	1.303	0.851	0.681	0.529	0.681	0.255	0.126	0.000
60	3.460	2.660	2.390	2.000	1.671	1.296	0.848	0.679	0.527	0.679	0.254	0.126	0.000
120	3.373	2.617	2.358	1.980	1.658	1.289	0.845	0.677	0.526	0.677	0.254	0.126	0.000
∞	2.581	2.330	1.962	1.646	1.282	1.282	1.282	1.282	0.842	0.675	0.525	0.253	0.126

Lampiran 24

LAMPIRAN: VI

Luas di bawah lengkungan normal Standar dari 0 ke z.
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal). 0,5



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2010	2054	2988	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4638
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4761
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4803	4808	4812	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4978	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Theory and Problems of Statistik, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum, Publishing Co., New York, 1961.

Lampiran 25



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2677/UN39.12/KM/2017 23 Mei 2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Muhammad Ulil Amri**
Nomor Registrasi : 5515125287
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081905655494

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Bekerja di Industri Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat




Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Mesin

Lampiran 26

S



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
 Gedung B Kampus Rawamangun Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp./Fax.: 021-4700918 Website: www.ft.unj.ac.id/teknik-mesin

SURAT PENGANTAR UNTUK PEMBIMBING

No : 36 / Skripsi / PTM / 2017
 Hal : Surat Pengantar
 Lamp : -

Yth. : Bapak/Ibu
 Dosen FT-UNJ
 Di -
 Jakarta

Dengan Hormat,

Setelah kami memperhatikan pengajuan judul Skripsi/Komprehensif mahasiswa, dengan ini kami Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin menunjuk Bapak / Ibu Dosen sebagai pembimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD ULIL AMRI
 No. Reg : 5315125287
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BEKERJA DI INDUSTRI PADA MAHASISWA BIDANG INDUSTRI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

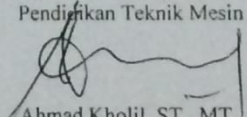
Dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu :

Nama Pembimbing 1 : Drs. Syaripuddin, M.Pd
 NIP : 196703211999031001
 Nama Pembimbing 2 : I Wayan Sugita, S.T., M.T.
 NIP : 197911142012121001

Membimbing mahasiswa tersebut dalam melaksanakan penulisannya lebih lanjut. Surat ini kami buat agar mahasiswa yang bersangkutan dapat segera bekerja dengan baik. Surat pengangkatan penunjukan Dosen pembimbing akan dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta setelah usulan judul Skripsi/Komprehensif mahasiswa tersebut disetujui oleh dosen pembimbing.

Atas kerjasama dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 26 Mei 2017
 Koordinator Program Studi
 Pendidikan Teknik Mesin


 Ahmad Kholil, ST., MT.
 NIP. 197908312005011001

Daftar Riwayat Hidup



Mohammad Ulil Amri, lahir di Cirebon 28 Juli 1994. Anak pertama dari pasangan Bapak Kuswari dan Ibu Marciani. Bertempat tinggal di Jalan Pancoran Barat 10 No. 2 RT 08/ RW 04 Pancoran, Jakarta Selatan

Menempuh hidup di TK AT-Taubah, Pancoran lulus pada tahun 2000. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SDN Pancoran 01 Pagi dan lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 73 Jakarta lulus tahun 2009 dan melanjutkan ke SMAN 37 Jakarta lulus tahun 2012. Pada tahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Peneliti pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pelita Air Service dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cisaat, Sukabumi. Kemudian Peneliti juga mengikuti PKM di SMKN 26 Pembangunan Jakarta sebagai guru Teknik Pemesinan kelas X selama 5 bulan pada tahun 2016.